



LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI PENGISIAN RESUME MEDIS

SURAT BUKTI PELAYANAN KESEHATAN (SBPK)

BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS)

RAWAT JALAN OLEH DOKTER UMUM IGD DENGAN

PEMBUATAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

DI RSUD KOTA DUMAI

DISUSUN OLEH:

dr. DHIYA UL AZKA

A43.2.2

PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL

GOLONGAN III ANGKATAN XLIII

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

REGIONAL BUKITTINGGI

2021



**LEMBAR PERSETUJUAN
EVALUASI PELAKSANAAN AKTUALISASI**

PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2021

NAMA : dr. DHIYA UL AZKA
NIP : 19920324 202012 2 015
INSTANSI : PEMERINTAH KOTA DUMAI
JABATAN : AHLI PERTAMA – DOKTER
NDH : A.43.2.2

JUDUL AKTUALISASI
OPTIMALISASI PENGISIAN RESUME MEDIS
SURAT BUKTI PELAYANAN KESEHATAN (SBPK)
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) RAWAT JALAN
OLEH DOKTER UMUM IGD DENGAN PEMBUATAN
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) DI RSUD KOTA DUMAI

Disetujui untuk disampaikan pada **Evaluasi Pelaksanaan Aktualisasi** Pelatihan
Dasar Golongan III Angkatan XLIII Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi tahun 2021

Dumai, 29 November 2021

Menyetujui,

Coach

Mentor

RETWANDO, S.Kom, M.Si
NIP. 19880328 201101 1 004

dr. DENI APRIYANDRA
NIP. 19830410 200904 1 001

Mengetahui,
Koordinator

DEFRIMEN, M.Si
NIP. 19740902 200801 1 001



**LEMBAR PENGESAHAN
EVALUASI PELAKSANAAN AKTUALISASI**

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XLIII
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2021

NAMA : dr. DHIYA UL AZKA
NIP : 19920324 202012 2 015
INSTANSI : PEMERINTAH KOTA DUMAI
JABATAN : AHLI PERTAMA – DOKTER
NDH : A.43.2.2

**JUDUL AKTUALISASI
OPTIMALISASI PENGISIAN RESUME MEDIS
SURAT BUKTI PELAYANAN KESEHATAN (SBPK)
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) RAWAT JALAN
OLEH DOKTER UMUM IGD DENGAN PEMBUATAN
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) DI RSUD KOTA DUMAI**

Telah diseminarkan dan disempurnakan berdasarkan masukan dari Evaluator,
Coach, dan Mentor pada tanggal 2 Desember 2021

**Dumai, 2 Desember 2021.
Menyetujui,**

COACH

EVALUATOR

RETWANDO, S.Kom, M.Si
NIP. 19880328 201101 1 004

YANISON MN, SE., MM
NIP. 19731005 199202 1 001

Mengetahui,
Kepala PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi

H. SARJAYADI, SS
NIP. 19700304 199603 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat, petunjuk, karunia, dan pertolongan-Nya maka rancangan aktualisasi ini dapat terselesaikan. Rancangan aktualisasi dengan judul “OPTIMALISASI PENGISIAN RESUME MEDIS SURAT BUKTI PELAYANAN KESEHATAN (SBPK) RAWAT JALAN BPJS OLEH DOKTER UMUM IGD DENGAN PEMBUATAN SOP DI RSUD KOTA DUMAI” ini disusun sebagai salah satu persyaratan kelulusan pelatihan dasar (latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) golongan III angkatan LXIII dan diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perbaikan pelayanan publik di RSUD Kota Dumai.

Rancangan aktualisasi ini disusun sebagai bentuk penerapan nilai-nilai dasar yang telah penulis dapatkan selama latsar CPNS yang akan diwujudkan dalam habituasi di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Adapun pelaksanaannya bertujuan sebagai salah satu langkah dalam rangka perbaikan yang terus menerus terhadap kualitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam fungsinya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, dan perekat kesatuan bangsa.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan rancangan aktualisasi ini. Ucapan terima kasih tersebut penulis tunjukkan kepada:

1. H. Sarjayadi, SS selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.
2. Retwando, S.Kom., M.Si. selaku pembimbing/*coach* yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam penyusunan rancangan ini.
3. dr. Deni Apriyandra selaku Kepala Seksi Pelayanan Medis RSUD Kota Dumai dan juga selaku mentor yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan rancangan ini.
4. Yanison MN, SE., MM sebagai evaluator yang telah memberikan evaluasi dalam penyusunan rancangan ini.
5. Seluruh Panitia Pelatihan Dasar CPNS Golongan III PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi Tahun 2021.
6. Seluruh Widyaiswara PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi.

7. Keluarga tercinta atas dukungan moral dan doa yang tidak pernah putus.
8. Seluruh peserta latsar CPNS golongan III angkatan XXXVI-LXV khususnya angkatan XLIII kelompok 2.

Akhir kata, penulis mengharapkan saran yang membangun dari semua pihak demi menyempurnakan rancangan ini. Penulis juga berharap rancangan aktualisasi ini kelak dapat bermanfaat bagi semua pihak serta memberikan perubahan yang lebih baik khususnya di pelayanan IGD RSUD Kota Dumai .

Dumai, 29 November 2021
Peserta Pelatihan Dasar CPNS
Golongan III Angkatan LXIII

dr. Dhiya Ul Azka
NIP. 19920324 202012 2 015

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. PROFIL INSTANSI.....	3
C. VISI DAN MISI ORGANISASI.....	4
D. NILAI-NILAI ORGANISASI	7
E. <i>ROLE MODEL</i>	7
BAB II PERUMUSAN GAGASAN.....	9
A. IDENTIFIKASI ISU	9
B. DESKRIPSI ISU	10
C. PENETAPAN CORE ISU	14
D. RUMUSAN ISU	14
E. PENYEBAB ISU	15
F. GAGASAN AKTUALISASI.....	15
BAB III MATRIK RENCANA KEGIATAN AKTUALISASI.....	16
A. MATRIK RANCANGAN AKTUALISASI.....	16
B. MATRIK REKAPITULASI RENCANA HABITUASI NILAI-NILAI DASAR PNS.....	35
C. MATRIK VISI MISI DAN TATA NILAI ORGANISASI	37
D. MATRIK KEDUDUKAN DAN PERAN PNS	38
BAB IV CAPAIAN AKTUALISASI.....	40
A. REALISASI KEGIATAN DAN AKTUALISASI NILAI-NILAI MATA PELATIHAN	40
B. KEGIATAN TINDAK LANJUT	78
BAB IV PENUTUP.....	

A. KESIMPULAN.....	79
B. SARAN	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

2.1 Identifikasi Isu.....	9
2.2 Data perbandingan waktu pengisian SBPK Rawat jalan BPJS oleh dokter IGD RSUD Kota Dumai	10
2.3 Data perbandingan keluarga pasien yang menggunakan masker dan tidak menggunakan masker di ruang rawat inap RSUD Kota Dumai	12
2.4 Data perbandingan waktu tunggu pasien yang sudah siap di IGD RSUD Kota Dumai untuk diantar ke ruang rawat inap	13
2.5 Penetapan Isu dengan Analisis APKL	14
2.6 Penetapan Penyebab Isu dengan Analisis USG	15
3.1 Matrik Rancangan Aktualisasi	16
3.2 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai-Nilai Dasar PNS.....	35
3.3 Matrik Visi Misi dan Tata Nilai Organisasi.....	37
3.4 Matriks Keterkaitan Kedudukan Dan Peran PNS	38
3.5 Matriks Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	41

DAFTAR GAMBAR

1.1	Gedung Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai.....	4
1.2	Foto <i>Role Model</i> (dr. Asmawati)	8
2.1	Grafik perbandingan waktu pengisian SBPK BPJS oleh dokter umum IGD RSUD Kota Dumai	11
2.2	Grafik perbandingan keluarga pasien yang menggunakan masker dan tidak menggunakan masker di ruang rawat inap RSUD Kota Dumai	12
2.3	Grafik perbandingan waktu tunggu pasien yang sudah siap di IGD RSUD Kota Dumai untuk diantar ke ruang rawat inap	13
4.1	Rencana kegiatan aktualisasi	41
4.2	Kegiatan konsultasi kepada pimpinan dan dokumentasi	43
4.3	Surat persetujuan aktualisasi.....	45
4.4	Draf SOP.....	48
4.5	Catatan konsultasi dan dokumentasi.....	50
4.6	Revisi draf SOP	51
4.7	Naskah SOP yang sudah ditandatangani dan dokumentasi	53
4.8	Surat undangan dan tanda terima undangan	55
4.9	Daftar hadir dan dokumentasi kegiatan	58
4.10	Notulen sosialisasi	60
4.11	Tanda terima blanko SBPK	62
4.12	Lembar SBPK yang telah diisi	64
4.13	Lembar ceklis pengumpulan berkas rekam medis dan dokumentasi.....	65
4.14	Rekap data jumlah pasien rawat jalan BPJS di IGD.....	67
4.15	Rekap penyerahan berkas klaim BPJS ke JKN	69
4.16	Lembar hasil analisis evaluasi	71
4.17	Draf laporan pelaksanaan aktualisasi.....	73
4.18	Catatan konsultasi dan dokumentasi.....	75
4.19	Laporan final.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Berdasarkan Undang-undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) pasal 10, tentang fungsi dari ASN yaitu 1) Pelaksana kebijakan publik 2) Pelayan publik 3) perekat dan pemersatu bangsa. Menurut Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2017, disebutkan bahwa calon PNS yang telah dinyatakan lulus seleksi pengadaan PNS harus menjalani masa percobaan selama satu tahun. Masa percobaan yang dimaksud adalah masa prajabatan yang dilakukan melalui proses pendidikan dan pelatihan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme serta kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Nilai ini tertuang dalam nilai dasar ANEKA yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi. Pada Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara No. 1 Tahun 2021 menyatakan bahwa pelatihan dasar CPNS dilakukan secara klasikal, maupun *blended learning*.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program Jaminan Kesehatan (UU No 24 tahun 2011). Klaim Manfaat Pelayanan Jaminan Kesehatan yang selanjutnya disebut klaim adalah permintaan pembayaran biaya pelayanan kesehatan oleh fasilitas kesehatan kepada BPJS Kesehatan. Berdasarkan Peraturan BPJS Kesehatan No 7 Tahun 2018 pasal 19, kelengkapan pengajuan klaim

pelayanan rawat jalan di Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) atau Rumah Sakit adalah lembar surat eligibilitas peserta yang ditandatangani oleh peserta/keluarga, bukti pelayanan yang mencantumkan diagnosa dan prosedur serta ditandatangani oleh Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) dan hasil pemeriksaan penunjang.

Bukti pelayanan yang mencantumkan diagnosa dan prosedur serta ditandatangani DPJP dinamakan Surat Bukti Pelayanan Kesehatan (SBPK). Berkas klaim kemudian di input di aplikasi bernama e-klaim dan dilakukan scan berkas. Berkas fisik BPJS, rekap *scan* berkas dan laporan di e-klaim dikirim ke BPJS guna verifikasi klaim biaya rumah sakit. Berkas klaim BPJS tahap 1 dikirim setiap tanggal 2 bulan berikutnya. Petugas JKN Rumah Sakit harus menginput berkas klaim per hari agar tidak terjadi keterlambatan pengiriman berkas klaim BPJS.

Namun sering terjadi kendala masih banyak berkas yang belum sampai ke petugas JKN hari berikutnya karena resume medis SBPK belum diisi oleh dokter umum IGD pada saat pasien pulang rawat jalan. Jika resume medis tidak diisi maka petugas kasir akan memberikan kembali kepada dokter umum IGD resume medis SBPK tersebut saat dinas berikutnya. Jumlah rata-rata pasien BPJS per bulan baik rawat inap maupun rawat jalan di IGD RSUD Kota Dumai sekitar 700 – 1200 pasien. Dari data sistem PILAR RSUD Kota Dumai jumlah BPJS rawat jalan IGD bulan agustus 2021 sebanyak 391 pasien, September 2021 sebanyak 453 pasien dan Oktober 2021 sebanyak 482 pasien dengan rata-rata 442 pasien perbulan. Sedangkan data dari bagian JKN berkas rawat jalan IGD yang terlambat pengklaimannya sekitar 75-125 berkas perbulannya atau sekitar 25% dari seluruh

berkas rawat jalan IGD. Hal ini berdampak pada terlambatnya pencairan dana klaim rumah sakit yang berguna untuk biaya operasional rumah sakit, pembayaran jasa medis tenaga kesehatan, obat-obatan, alat kesehatan, dan lainnya.

Resume medis SBPK yang sering terlambat pengisiannya dikarenakan kurangnya pengawasan dan tidak adanya SOP yang mewajibkan dokter umum IGD langsung mengisi SBPK saat pasien pulang, masih adanya dokter umum IGD yang kurang taat mengisi resume medis SBPK karena kendala pasien yang cukup ramai, dan jadwal dinas dokter umum IGD berikutnya yang tidak teratur. Berkas klaim BPJS yang terlambat masuk ke pengklaiman tahap 2, dimana pengklaiman tahap 2 dilakukan beberapa bulan berikutnya karena ada aturan pengklaiman BPJS dan tidak bisa sekaligus diajukan.

Diperlukan adanya SOP pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai agar pengisian resume tepat waktu dan tidak menimbulkan keterlambatan dalam proses pengklaiman. Hal ini tentu saja harus ada dukungan dan komitmen dari semua pihak, baik dari pimpinan maupun dari petugas pelayanan di lapangan. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penulis mencoba mengaktualisasikan gagasan penyelesaian masalah di instansi dengan optimalisasi pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS oleh dokter umum IGD dengan pembuatan SOP di RSUD Kota Dumai.

B. Profil Instansi

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai didirikan pada tanggal 15 Februari 1999 dan diresmikan oleh Bupati Bengkalis, Fadlah Sulaiman, S.H. RSUD Kota Dumai beralamat di Jalan Tanjung Jati nomor 4 Dumai. Dumai merupakan hasil pemekaran dari kabupaten Bengkalis. Diresmikan sebagai Kota pada tanggal 27

April 1999 dengan Undang-undang No.16 Tahun 1999 dimana status Dumai sebelumnya adalah Kota Administratif, setelah otonomi daerah menjadi sebuah kota yang terpisah dari kabupaten induknya dan terus berkembang hingga saat ini.

Sejak tahun 2009, RSUD Kota Dumai ditetapkan sebagai Rumah Sakit Badan Layanan Umum Daerah Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) berdasarkan Keputusan Walikota Dumai Nomor 380/RSUD/2009, tentang Penetapan Status RSUD Kota Dumai. Pada tahun 2018 Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai memperoleh Izin Operasional Rumah Sakit Kelas B.



Gambar 1.1 Gedung Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai

Pada tahun 2020, total tenaga yang ada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai sebanyak 985 orang yang terdiri dari tenaga PNS/CPNS sebanyak 299 orang (30,36%) dan tenaga TKPK sebanyak 695 orang (70,56%). Dari total jumlah tenaga RSUD Kota Dumai tersebut, sebanyak 715 orang adalah tenaga kesehatan (72,59%) dan sebanyak 270 orang adalah tenaga non kesehatan (27,41%). Jumlah instalasi yang ada di RSUD Kota Dumai sebanyak 32 instalasi. Untuk pelayanan rawat jalan, jumlah poliklinik yang ada baik itu poliklinik umum maupun poliklinik spesialis sebanyak 18 poli Jumlah tempat tidur rumah sakit bertambah setiap tahunnya seiring dengan bertambahnya jumlah pasien yang

dirawat di RSUD Kota Dumai. Saat ini jumlah tempat tidur yang ada adalah sebanyak 323 tempat tidur yang tersebar di 12 instalasi rawat inap.

C. Visi Misi Instansi

Rumah sakit umum daerah kota dumai mempunyai visi “**Mewujudkan Rumah Sakit Pendidikan Terunggul di Pantai Timur Sumatera**”, dengan definisi sebagai berikut:

1. Rumah Sakit Pendidikan

Rumah sakit yang mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan, pelatihan, penelitian dan pelayanan kesehatan secara terpadu dalam bidang pendidikan kedokteran, pendidikan berkelanjutan dan pendidikan kesehatan lainnya secara multiprofesi.

2. Terunggul di Pantai Timur Sumatera

Terunggul dalam pelayanan maupun fasilitas di pantai Timur Sumatera yang terdiri dari dari Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Rokan Hilir dan Kota Dumai. Meskipun kedua Kabupaten yang bersebelahan dengan Kota Dumai ini telah memiliki rumah sakit dengan kelas yang sama dengan RSUD Kota Dumai, namun sampai dengan ini RSUD Kota sampai dengan saat ini masih menjadi sentra rujukan dari dua kabupaten dengan ditetapkan sebagai Rumah Sakit rujukan regional. Hal ini memungkinkan untuk mengembangkan Rumah Sakit yang jauh lebih lengkap dan diharapkan sampai dengan masa yang akan datang, RSUD Kota Dumai tetap menjadi yang terunggul dalam pelayanan dan proses pendidikan dibidang kesehatan.

Dalam rangka pencapaian visi Pemerintah Kota Dumai dan visi Rumah Sakit Umum Daerah yang telah ditetapkan dan juga sebagai penjabaran salah satu Misi Pemerintah Kota Dumai yang berkaitan dengan bidang kesehatan yakni Misi Kedua **”Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM) yang berdaya saing”**, maka telah ditetapkan 4 (empat) Misi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai, yaitu:

1. Menerapkan sendi-sendi pelayanan prima.

Menerapkan semakin meningkatnya kemajuan masyarakat dan kesadaran akan menuntut hak-haknya merupakan tantangan bagi institusi pelayanan publik untuk memberikan pelayanan yang prima dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ukuran dari kualitas pelayanan yang diharapkan antara lain adalah: Reliability (keadaan), Responsiveness (ketanggapan), Competence (kemampuan), Access (mudah diperoleh), Courtesy (keramahan), Communication (komunikasi), Credibility (kredibilitas), Security (keamanan), Understanding (saling memahami) dan Tangibles (terukur).

2. Meningkatkan dan mewujudkan profesionalitas sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan, pelatihan dan penelitian.

Untuk dapat memberikan pelayanan yang profesionalitas dibutuhkan sumber daya yang profesional pada semua lini. Peningkatan profesionalitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan baik yang bersifat formal maupun non formal.

3. Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana pelayanan.

Pesatnya perkembangan teknologi kesehatan memaksa institusi pemberi pelayanan kesehatan harus mampu mengikuti perkembangan tersebut agar unggul dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat disamping terus meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat pelayanan yang telah adapun terus dikembangkan dengan memberikan nilai tambah terhadap pelayanan yang telah ada tersebut.

4. Memantapkan fungsi manajerial yang akuntabel dan transparan, berbasis teknologi informasi.

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks. Untuk itu dibutuhkan manajemen yang tangguh, transparan dan akuntabel agar fungsi manajerial dan pelayanan kesehatan dapat terselenggara secara efektif dan efisien. Untuk menciptakan manajemen yang based evidence perlu penerapan teknologi informasi mulai dari lini bawah sampai dengan yang teratas

D. Nilai Organisasi

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai memiliki tata nilai CSR (**Cepat, Senyum, dan Ramah**) dalam melaksanakan pelayanan kesehatan yaitu:

1. Cepat yaitu memberikan pelayanan kepada kebutuhan masyarakat dengan cepat tanggap dan bertanggung jawab
2. Senyum yaitu senantiasa memberikan senyuman sepenuh hati dalam menciptakan suasana pelayanan yang prima
3. Ramah yaitu menciptakan lingkungan pelayanan yang ramah terhadap pegawai dan *stakeholder*

E. Role Model

Penulis mempunyai *role model* sebagai sosok yang menjadi panutan perilaku dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai pegawai ASN. Role model tersebut adalah dr. Asmawati yaitu kepala SMF dokter umum di RSUD Kota Dumai, sehari-hari beliau bertugas sebagai dokter umum di poliklinik umum RSUD Kota Dumai. Beliau juga kepala diklat, pengurus komite medis anggota bagian etika dan disiplin, pendamping dokter internsip RSUD Kota Dumai serta ketua MKEK IDI cabang Dumai.

Dr. Asmawati dikenal sebagai sosok yang disiplin dan tegas (anti korupsi). Sebagai kepala SMF Dokter Umum beliau senantiasa menerapkan nilai akuntabilitas yaitu kepemimpinan yang adil, mempunyai integritas, transparan dan selalu bertanggung jawab terhadap kewajibannya. Beliau juga aktif mengadakan rapat dan diskusi untuk membahas permasalahan yang ditemui di lapangan, untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada dengan cara musyawarah mufakat (nasionalisme). Dalam menjalankan tugasnya sebagai dokter umum dr. Asmawati juga ramah kepada pasien, mempunyai tutur kata yang baik, dan menjaga privasi pasien (etika publik). Sebagai kepala diklat, beliau juga sangat mendorong sejawat untuk mengikuti pelatihan atau melanjutkan pendidikan agar menambah kompetensi dan mutu (komitmen mutu).



Gambar 1.2 Role Model dr. Asmawati

BAB II

PERUMUSAN GAGASAN

A. Identifikasi Isu

Isu dapat diartikan sebagai sebuah persoalan atau masalah yang menjadi perhatian pokok persoalan. Berdasarkan pengamatan dan pengalaman saat melaksanakan tugas sebagai dokter umum di IGD dan ruang rawat inap RSUD Kota Dumai ditemukan beberapa isu. Isu-isu tersebut mempengaruhi pelayanan publik sehingga menjadi perlu untuk di analisis penyebabnya dan ditemukan solusi untuk menanganinya.

Tabel 2.1 Identifikasi Isu

No	Sumber	Kondisi Saat Ini	Kondisi Diharapkan	Isu	Hubungan Dengan Agenda III
1	SKP	Sekitar 25% berkas klaim BPJS rawat jalan IGD lewat tanggal 2 bulan berikutnya sampai ke bagian JKN, 75% klaim BPJS diklaim tepat waktu	Pengisian resume medis SBPK pada hari yang sama saat pasien pulang dari IGD RSUD Dumai	Lambatnya pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS oleh dokter IGD	Pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS melibatkan beberapa pihak yaitu petugas admisi, perawat, dokter umum, kasir, dan petugas JKN (WoG), dan kewajiban ASN melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab (Manajemen ASN)

2	SKP	Rata-rata keluarga pasien yang memakai masker dengan benar di ruang rawat inap sebesar 50%	Keluarga pasien yang memakai masker dengan benar di ruang rawat inap sebesar 100%	Rendahnya penggunaan masker pada keluarga pasien di ruang rawat inap RSUD Kota Dumai	Sosialisasi dan aturan penggunaan masker di ruang rawat inap RSUD Kota Dumai dilakukan oleh petugas rumah sakit kepada keluarga pasien (pelayanan publik)
3	SKP	Waktu tunggu pasien yang sudah siap di IGD untuk diantar ke ruang rawat inap 30 menit-1 jam sebanyak 40%, <30 menit 60%	Waktu tunggu pasien yang sudah siap di IGD untuk diantar ke ruang rawat inap <30 menit sebanyak 100%	Lamanya waktu tunggu pasien yang sudah siap di IGD RSUD Kota Dumai untuk diantar ke ruang rawat inap	Perpindahan pasien dari IGD ke ruang rawat inap membutuhkan koordinasi antar bidang seperti dokter dan perawat IGD, pihak admisi, <i>brankarman</i> dan perawat ruangan (WoG) yang menyangkut pelayanan yang prima terhadap pasien (Pelayanan publik)

Sumber : Olahan Penulis

B. Deskripsi Isu

1. Lambatnya pengisian SBPK Rawat jalan BPJS oleh dokter IGD RSUD Kota Dumai

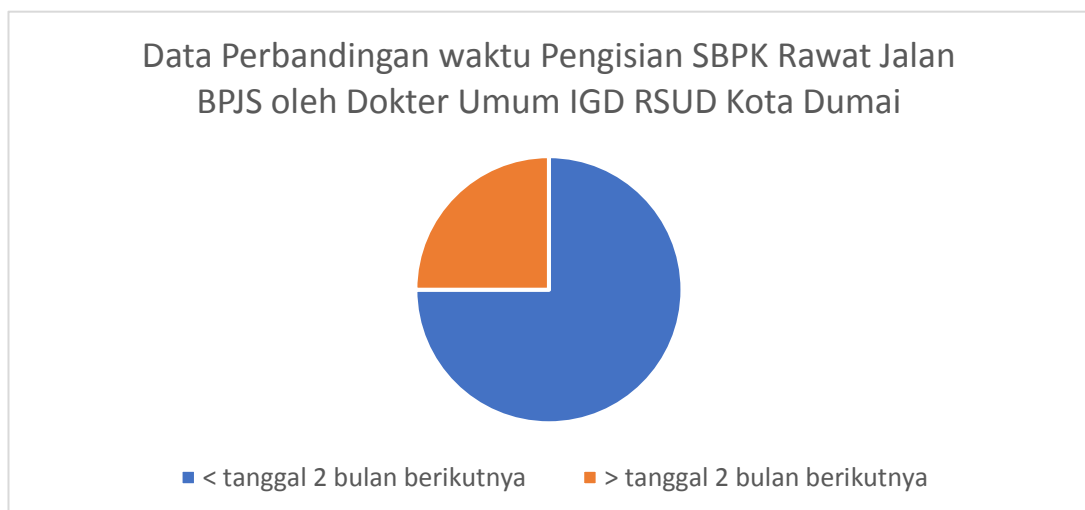
Surat Bukti Pelayanan Kesehatan (SBPK) merupakan resume medis pasien rawat jalan IGD yang menjadi kelengkapan berkas untuk

pengklaiman BPJS. Berkas klaim BPJS Biasanya dikirim setiap tanggal 2 bulan berikutnya untuk tahap 1. Namun sering terjadi kendala masih adanya berkas yang terlambat masuk ke petugas JKN karena SBPK tersebut belum diisi oleh dokter umum IGD RSUD Kota Dumai. Hal ini berdampak pada terlambatnya pencairan dana klaim rumah sakit yang berguna untuk biaya operasional rumah sakit, pembayaran jasa medis tenaga kesehatan, obat-obatan, alat kesehatan, dan lainnya.

Tabel 2.2 Data perbandingan waktu pengisian SBPK Rawat jalan BPJS oleh dokter IGD RSUD Kota Dumai

	Sebelum tanggal 2 bulan berikutnya	Setelah tanggal 2 bulan berikutnya
Pengisian SBPK rawat jalan BPJS IGD	75%	25%

Sumber : olahan penulis



Gambar 2.1 Grafik perbandingan waktu pengisian SBPK BPJS oleh dokter umum IGD RSUD Kota Dumai

2. Rendahnya penggunaan masker pada keluarga pasien di ruang rawat inap RSUD Kota Dumai

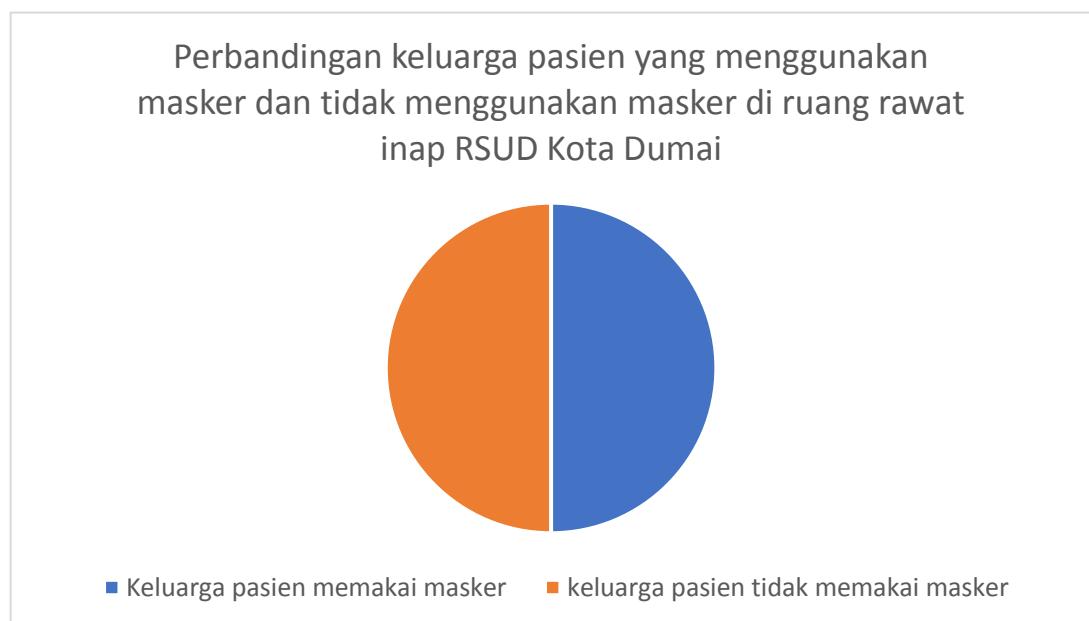
Di masa pandemi covid-19, RSUD Kota Dumai mengeluarkan kebijakan untuk membatasi atau meniadakan kunjungan/besuk pasien dan pasien hanya

didampingi oleh satu sampai dua orang keluarga saja. Salah satu pencegahan covid 19 dengan memakai masker. Namun kenyataannya, masih banyak keluarga pasien yang tidak memakai masker atau memakai masker dengan tidak benar misalnya hanya menutupi mulut saja tetapi hidung tidak tertutup masker. Untuk pasien yang dirawat bersama dengan keluarga pasien lain sudah di skrining rapid test antigen di IGD/poliklinik, sedangkan keluarga pasien tidak diperiksa. Keluarga pasien sangat berpotensi untuk sumber infeksi penularan covid 19 kepada pasien atau pasien lainnya dalam satu ruangan bersama.

Tabel 2.3 Data perbandingan keluarga pasien yang menggunakan masker dan tidak menggunakan masker di ruang rawat inap RSUD Kota Dumai

Keluarga pasien yang memakai masker	Keluarga pasien yang memakai masker
50%	50%

Sumber : Olahan Penulis



Gambar 2.2 Grafik perbandingan keluarga pasien yang menggunakan masker dan tidak menggunakan masker di ruang rawat inap RSUD Kota Dumai

3. Lamanya waktu tunggu pasien yang sudah siap di IGD RSUD Kota Dumai untuk diantar ke ruang rawat inap

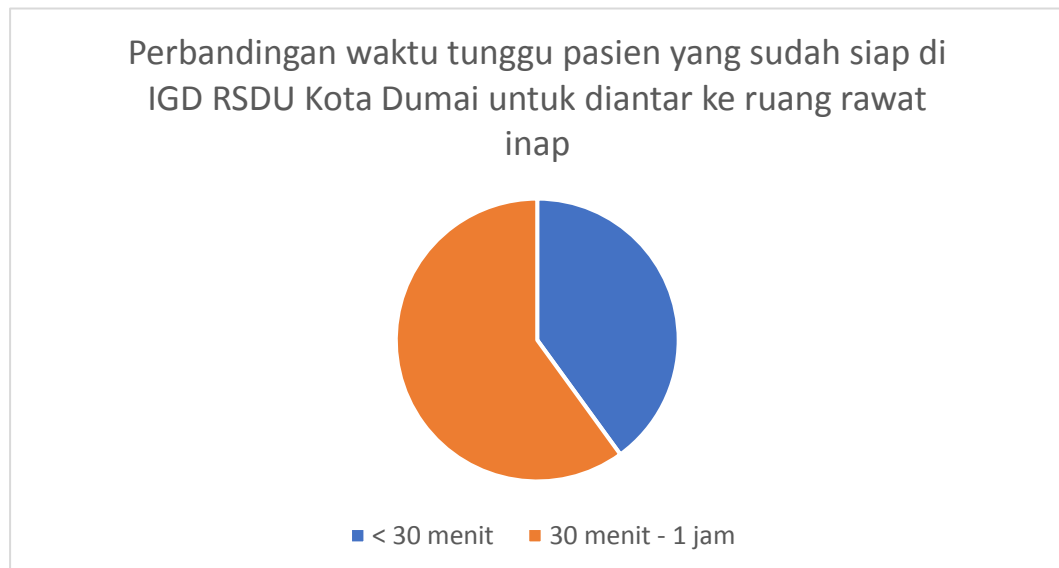
Pasien yang berobat ke IGD RSUD Kota Dumai dilakukan pemeriksaan serta ditatalaksana sesuai keluhan dan kegawatdaruratannya, jika keluhan belum tertangani dengan baik maka dokter umum IGD melakukan konsultasi kepada dokter spesialis penanggung jawab mengenai indikasi pasien untuk dirawat inap. Setelah semua persiapan di IGD siap, ada beberapa kendala yang menyebabkan pasien lama diantar ke ruang rawat inap seperti *brankarman* yang sedang ada tugas mengantar pasien lain atau perawat ruangan belum siap menerima karena alasan tertentu.

Tabel 2.4 Data perbandingan waktu tunggu pasien yang sudah siap di IGD RSUD Kota Dumai untuk diantar ke ruang rawat inap

	30 menit-1 jam	< 30 menit
Lama waktu tunggu pasien yang sudah siap di IGD untuk diantar ke ruang rawat inap	60 %	40 %

Sumber : Olahan Penulis

Grafik 2.3 Grafik perbandingan waktu tunggu pasien yang sudah siap di



IGD RSUD Kota Dumai untuk diantar ke ruang rawat inap

C. Penetapan Core Isu

Dari beberapa isu yang telah disebutkan diatas, langkah selanjutnya adalah mempertimbangkan isu mana yang akan menjadi prioritas utama yang dapat dicari solusinya berdasarkan peran dan wewenang jabatan di instansi. Analisis isu menggunakan metode A (Aktual), K (Kekhalayakan), P (Problematis), L (Kelayakan) untuk mengetahui isu mana yang dominan.

Tabel 2.5 Penetapan Isu dengan Analisis AKPL

No	Isu	Faktor				Total
		A	P	K	L	
1	Lambatnya pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS oleh dokter umum IGD RSUD Kota Dumai	5	4	4	5	18
2	Rendahnya penggunaan masker pada keluarga pasien di ruang rawat inap RSUD Kota Dumai	5	4	4	4	17
3	Lamanya waktu yang diperlukan untuk pasien yang sudah siap di IGD RSUD Kota Dumai untuk diantar ke ruang rawat inap	4	4	4	3	15

Sumber : Olahan Penulis

D. Rumusan Isu

Berdasarkan rumusan AKPL yang telah dilakukan, terlihat bahwa isu mengenai “Lambatnya pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS oleh dokter umum IGD RSUD Dumai” memiliki nilai tertinggi yaitu 18 poin. Hal ini didasarkan pada analisis dampak bila hal tersebut tidak ditangani maka akan berdampak pada hal sebagai berikut:

1. Keterlambatan penyerahan klaim BPJS
2. Keterlambatan pencairan jasa medis

3. Terganggunya biaya operasional Rumah Sakit

E. Penyebab Isu

Isu Lambatnya pengisian SBPK Rawat jalan BPJS oleh dokter IGD

disebabkan oleh:

1. Jadwal dinas dokter IGD yang tidak teratur
2. Masih adanya dokter yang kurang taat aturan dalam pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS
3. Belum adanya SOP pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS di RSUD Kota Dumai

Dari 3 isu diatas isu, digunakan analisis USG untuk menentukan isu yang paling dominan Analisis USG dapat dilihat pada tabel 2.6.

Tabel 2.6 Penetapan Penyebab Isu dengan Analisis USG

No	Penyebab Isu	Faktor			Total	Rangking
		U	S	G		
1	Jadwal dinas dokter IGD yang tidak teratur	3	3	2	8	3
2	Masih adanya dokter yang kurang taat aturan dalam pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS	3	3	3	9	2
3	Belum adanya SOP pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS di RSUD Kota Dumai	4	3	3	10	1

Sumber : Olahan Penulis

F. Gagasan Aktualisasi

Berdasarkan penyebab isu yang paling dominan maka gagasan pemecahan isu yaitu : Lambatnya pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS oleh dokter umum IGD karena belum adanya SOP sehingga perlu optimalisasi pengisian

resume medis SBPK rawat jalan BPJS oleh dokter umum IGD dengan pembuatan SOP di RSUD Kota Dumai.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Matrik Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Rumah Sakit Umum Daerah Pemerintah Kota Dumai
Identifikasi isu	:	1. Lambatnya pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS oleh dokter umum IGD RSUD Kota Dumai 2. Rendahnya penggunaan masker pada keluarga pasien di ruang rawat inap RSUD Kota Dumai 3. Lamanya waktu yang diperlukan untuk pasien yang sudah siap di IGD RSUD Kota Dumai untuk diantar ke ruang rawat inap
Isu yang diangkat	:	Lambatnya pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS oleh dokter umum IGD RSUD Kota Dumai
Penyebab terpilih	:	Belum adanya SOP pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS di RSUD Kota Dumai
Gagasan Pemecahan Isu	:	Optimalisasi pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS oleh dokter umum IGD dengan pembuatan SOP di RSUD Kota Dumai

Tabel 3.1 Matrik Rancangan Aktualisasi

N o	Kegiatan	Tahap kegiatan	Output	Keterkaitan dengan substansi mata pelatihan	Keterkaitan dengan Visi-Misi	Keterkaitan dengan nilai Organisasi
1	Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait pembuatan SOP pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai	a. Membuat rencana kegiatan pembuatan SOP pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS	a. Lembar rencana kegiatan aktualisasi	Saya akan membuat rencana kegiatan secara jelas (Akuntabilitas) mengenai tahap-tahap yang akan dilakukan dengan memikirkan secara matang serta konsisten (Akuntabilitas) mengerjakan aktualisasi sesuai rencana yang telah dibuat sebelumnya.	Berkonsultasi kepada pimpinan terkait pembuatan SOP pengisian resume medis SBPK BPJS merupakan salah satu bentuk kontribusi terhadap Visi RSUD Kota Dumai yaitu mewujudkan Rumah Sakit Pendidikan terunggul di Pantai Timur Sumatera dan Misi ke 4 RSUD Kota Dumai	Kegiatan konsultasi kepada pimpinan terkait pembuatan SOP pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS menguatkan nilai organisasi yaitu Ramah
		b. Melaksanakan konsultasi pada pimpinan terkait pembuatan SOP pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS	b. Catatan konsultasi dan dokumentasi	Saya akan berkonsultasi kepada pimpinan dengan menerapkan nilai komunikatif (etika publik) dengan cara memaparkan rencana kegiatan saya secara jelas dan tidak bertele-tele. Saat membuat janji untuk konsultasi dengan		

				pimpinan, saya akan bersikap disiplin (Anti Korupsi) dengan datang tepat waktu. Saya juga akan menerapkan sikap saling menghargai (Nasionalisme) yaitu menerima dan menghargai setiap masukan yang diberikan oleh pimpinan.	yaitu Memantapkan fungsi manajerial yang akuntabel dan transparan, berbasis teknologi informasi	
		c. Membuat surat persetujuan pelaksanaan kegiatan pembuatan SOP pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS	c. Telaah staf dan Surat persetujuan aktualisasi	Saya akan membuat surat persetujuan untuk melaksanakan rencana kegiatan dengan menerapkan sikap cermat (etika publik) yaitu membuat surat persetujuan dengan teliti setelah berkonsultasi dengan pimpinan dan pimpinan menyetujui rencana kegiatan yang saya paparkan. Surat persetujuan ini akan ditandatangani oleh pimpinan sebagai tanda pimpinan telah		

				menyetujui rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan.		
			Hasil = Terlaksana konsultasi kepada pimpinan terkait pembuatan SOP pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai	Keterkaitan dengan agenda 3 Whole of Government WoG		
2	Pembuatan SOP pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai	a. Membuat draf SOP pengisian resume medis SBPK	a. Draft SOP	Saya akan membuat draf SOP pengisian resume SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai dengan menerapkan sikap kejelasan (Akuntabilitas) dimana SOP yang dibuat memiliki alur yang jelas sehingga dapat dipahami oleh petugas yang bekerja di lapangan. Saya juga akan	Membuat SOP pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS merupakan salah satu bentuk kontribusi terhadap Visi RSUD Kota Dumai yaitu mewujudkan Rumah Sakit Pendidikan terunggul di	Kegiatan membuat SOP pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS menguatkan nilai organisasi yaitu cepat

				menerapkan nilai inovatif (komitmen mutu) yaitu SOP ini diharapkan sebagai solusi agar pelayanan di IGD khususnya dalam pengisian resume medis dapat berjalan optimal.	Pantai Timur Sumatera dan Misi ke 3 RSUD Kota Dumai yaitu Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana pelayanan	
		b. Melakukan konsultasi dengan kepala bidang pelayanan	b. Catatan konsultasi dan dokumentasi	Saya akan melakukan konsultasi dengan kepala bidang Pelayanan RSUD Kota Dumai terkait penyusunan SOP pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS dengan menerapkan prinsip musyawarah mufakat (Nasionalisme) dengan cara berdiskusi dan menghargai setiap masukan yang beliau berikan untuk mendapatkan hasil terbaik demi kemajuan rumah sakit. Saat		

				berdiskusi saya juga akan bersikap komunikatif (etika publik) yaitu memaparkan secara jelas dan tidak bertele-tele dan bersikap sopan (etika publik) dengan berpenampilan sopan dan rapi dan santun (etika publik) yaitu menggunakan bahasa yang baik.		
		c. Memperbaiki SOP pengisian resume medis SBPK	c. Revisi draf SOP	Saya akan memperbaiki SOP pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS setelah berdiskusi dengan kepala bidang Pelayanan dengan bersikap cermat (etika publik) yaitu teliti dan jujur (anti korupsi) yaitu sesuai dengan arahan pimpinan tanpa		

				melebihkan ataupun mengurangi. SOP yang telah selesai selanjutnya akan di sah kan dan dapat dilakukan sosialisasi mengenai SOP tersebut.		
		d. Menetapkan SOP pengisian resume medis SBPK dengan meminta tanda tangan direktur untuk mengesahkan SOP	d. Naskah SOP yang sudah ditandatangani dan dokumentasi	Saya akan meminta tanda tangan pengesahan SOP pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS kepada direktur, saat meminta persetujuan kepada pimpinan saya akan bersikap sopan (etika publik) yaitu dengan berpenampilan rapi dan santun (etika publik) berbicara dengan kalimat yang baik. Serta bertanggung jawab (akuntabilitas) yaitu seluruh isi SOP yang dibuat dipastikan sesuai dengan arahan dan		

				masukan dari pimpinan. Pada pembuatan SOP ini, saya menerapkan sikap orientasi pada mutu (komitmen mutu) dimana SOP yang dibuat diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan pengisian resume medis di RSUD Kota Dumai.		
			Hasil: terbuatnya SOP pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai	Keterkaitan dengan agenda 3 Whole of Government (WoG)		
3	Pelaksanaan sosialisasi kepada sejawat dokter umum dan bidang terkait mengenai SOP pengisian resume medis SBPK Rawat	a. Membuat undangan, sosialisasi, menyebarkan undangan sosialisasi dan mempersiapkan	a. Surat undangan sosialisasi, tanda terima undangan	Saya akan membuat dan mengetik undangan sosialisasi SOP pengisian resume medis SBPK dengan cermat (Etika Publik) yaitu teliti dan mengecek kembali kesalahan yang penulisan surat	Melaksanakan sosialisasi kepada teman sejawat dokter umum dan bidang terkait mengenai SOP pengisian resume medis SBPK	Kegiatan Melaksanakan sosialisasi kepada teman sejawat dokter umum dan bidang terkait mengenai SOP pengisian resume

	jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai	tempat kegiatan		undangan, Saya juga menerapkan sikap tidak membedakan (nasionalisme) dengan cara menyebarkan undangan kepada seluruh dokter umum IGD tanpa terkecuali dan mempersiapkan tempat kegiatan dengan tanggung jawab (Akuntabilitas) dengan cara memastikan kursi, alat presentasi dan ketersediaan ruangan yang tidak dipakai oleh kegiatan lain agar kegiatan sosialisasi berjalan maksimal.	Rawat jalan BPJS merupakan salah satu bentuk kontribusi terhadap Visi RSUD Kota Dumai yaitu mewujudkan Rumah Sakit Pendidikan terunggul di Pantai Timur Sumatera dan Misi ke 2 RSUD Kota Dumai yaitu Meningkatkan dan mewujudkan profesionalitas sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan, pelatihan dan penelitian	medis SBPK Rawat jalan BPJS menguatkan nilai organisasi yaitu senyum
		b. Melakukan sosialisasi SOP pengisian resume medis SBPK	b. Daftar absensi sosialisasi, dokumentasi kegiatan sosialisasi	Saya akan melakukan sosialisasi SOP baru mengenai pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS kepada teman sejawat dan bidang terkait dengan menerapkan sikap sopan santun		

				(etika publik) yaitu berpakaian sopan dan menggunakan tutur kata yang baik dan saling menghargai (nasionalisme) yaitu menghargai pendapat dari rekan sejawat yang mungkin muncul. Saya juga akan melakukan sosialisasi dengan komunikatif (etika publik) yaitu menyampaikan sosialisasi dengan jelas sehingga dapat dimengerti oleh rekan sejawat. Sosialisasi dan koordinasi dilakukan karena saya akan menerapkan sikap efektif (komitmen mutu) dimana kegiatan pengisian resume medis harus sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu diisi langsung saat pasien rawat jalan		
--	--	--	--	---	--	--

				pulang dari IGD.		
		c. Membuat notulensi sosialisasi SOP pengisian resume medis SBPK	c. Notulen sosialisasi	Saya akan membuat notulen berdasarkan hasil diskusi pada sosialisasi pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS di RSUD Kota Dumai dengan menerapkan sikap kejujuran (anti korupsi) yaitu membuat notulen sesuai dengan apa yang telah disosialisasikan dan sesuai dengan masukan yang telah diberikan rekan sejawat tanpa melebihkan ataupun mengurangi.		
			Hasil = Terlaksana sosialisasi kepada sejawat dokter umum dan bidang terkait mengenai SOP pengisian	Keterkaitan dengan agenda 3 Manajemen ASN		

			resume medis SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai			
4	Penerapan pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS sesuai SOP di IGD RSUD Kota Dumai	a. Menyediakan lembar SBPK di meja IGD RSUD Kota Dumai b. Mengisi resume medis SBPK pada setiap pasien BPJS rawat jalan oleh dokter umum di IGD RSUD Dumai	a. Tanda terima SBPK b. lembar SBPK yang telah diisi	Saya akan melakukan koordinasi dengan petugas admisi RSUD Kota Dumai dan mendorong untuk melampirkan resume medis SBPK rawat jalan BPJS secara konsisten (akuntabilitas) pada setiap pasien BPJS yang berobat ke IGD RSUD Kota Dumai Saya akan melakukan koordinasi dengan seluruh dokter umum IGD RSUD Kota Dumai untuk mengisi resume medis SBPK pada setiap pasien BPJS rawat jalan dengan menerapkan sikap kepedulian (anti korupsi) dengan cara saling mengingatkan dan	Menerapkan pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS sesuai SOP merupakan salah satu bentuk kontribusi terhadap Visi RSUD Kota Dumai yaitu mewujudkan Rumah Sakit Pendidikan terunggul di Pantai Timur Sumatera dan Misi ke 1 RSUD Kota Dumai yaitu	Kegiatan menerapkan pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS sesuai SOP menguatkan nilai organisasi yaitu cepat

				membangun kesadaran dari diri sendiri untuk melakukan kewajiban sesuai standar yang berlaku, serta mandiri (anti korupsi) dengan cara mengisi sendiri resume medis tepat waktu tanpa harus diingatkan	Menerapkan sendi-sendi pelayanan prima	
		c. Mengumpulkan dan mengecek kelengkapan resume medis SBPK rawat jalan BPJS yang telah diisi dokter umum IGD ke bagian Kasir RSUD Kota Dumai	c. Lembar ceklis pengumpulan berkas rekam medis dan dokumentasi	Saya akan melakukan koordinasi dengan petugas kasir untuk mengumpulkan dan mengecek kelengkapan SBPK pada setiap pasien BPJS rawat jalan di IGD RSUD Kota Dumai dengan menerapkan sikap sopan santun (etika publik) dengan cara berpenampilan rapi dan berbicara yang baik serta tanggung jawab (antikorupsi) dengan cara memastikan semua resume medis rawat jalan sudah diisi oleh dokter		

				umum IGD sebelum pasien pulang.		
			Hasil = Terlaksana penerapan pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS sesuai SOP di IGD RSUD Kota Dumai	Keterkaitan dengan agenda 3 Pelayanan Publik		
5	Pelaksanaan evaluasi pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai	a. Merekap data jumlah pasien rawat jalan BPJS di IGD per hari selama 10 hari	a. Rekap data jumlah pasien rawat jalan BPJS di IGD	Saya akan melakukan rekap data jumlah pasien rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai melalui sistem data RS menerapkan sikap transparan (akuntabilitas) yaitu secara terbuka melaporkan data sesuai dengan yang ada, dilakukan per hari selama 10 hari.	Melaksanakan evaluasi pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS merupakan salah satu bentuk kontribusi terhadap Visi RSUD Kota Dumai yaitu mewujudkan Rumah Sakit Pendidikan terunggul di Pantai Timur	Kegiatan melaksanakan evaluasi pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS menguatkan nilai organisasi yaitu cepat
		b. Melakukan monitoring jumlah berkas rawat jalan	b. Rekap penyerahan berkas klaim	Saya akan melakukan monitoring jumlah berkas rawat jalan BPJS		

		BPJS di IGD yang masuk H+1 pelayanan ke petugas JKN selama 10 hari	BPJS ke JKN	IGD di bagian JKN dengan menerapkan kejujuran (anti korupsi) yaitu mengisi tanggal masuk berkas rawat jalan BPJS IGD sesuai dengan tanggal sebenarnya, serta cermat (etika publik) dengan cara teliti dalam melakukan pengecekan berkas rawat jalan BPJS IGD sesuai dengan data jumlah pasien rawat jalan BPJS IGD pada sistem data RS.	Sumatera dan Misi ke 1 RSUD Kota Dumai yaitu Menerapkan sendi-sendi pelayanan prima	
		c. Melakukan analisis pengisian resume medis SBPK	c. Lembar hasil analisis evaluasi	Saya akan melakukan analisis pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS setelah merekap dan melakukan monitoring masuknya berkas ke bagian JKN selama 10 hari dengan cermat (Etika Publik) yaitu teliti dan menelaah dengan sungguh-sungguh data yang ada		

				kemudian menuangkan kedalam lembar analisis.		
			Hasil: terlaksana evaluasi pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai	Keterkaitan dengan agenda 3 Pelayanan Publik		
6	Pembuatan laporan pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai	a. Membuat draf laporan pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS	a. Draft laporan pelaksanaan kegiatan	Saya akan membuat draf laporan pelaksanaan aktualisasi pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS dengan menerapkan sikap kejujuran (anti korupsi) yaitu membuat laporan sesuai proses yang terjadi dan sesuai hasil yang didapatkan. Saya juga akan menerapkan sikap tanggung jawab (akuntabilitas) yaitu membuat laporan semaksimal mungkin sesuai dengan realita	Membuat laporan pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS merupakan salah satu bentuk kontribusi terhadap Visi RSUD Kota Dumai yaitu mewujudkan Rumah Sakit Pendidikan terunggul di Pantai Timur Sumatera dan Misi ke 4 RSUD Kota Dumai yaitu	Kegiatan membuat laporan pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS menguatkan nilai organisasi yaitu cepat

				kegiatan aktualisasi yang terjadi.	Memantapkan fungsi manajerial yang akuntabel dan transparan, berbasis teknologi informasi.	
		b. Melaksanakan konsultasi laporan dengan pimpinan terkait pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS	b. Catatan konsultasi dan dokumentasi	Saya akan berkonsultasi mengenai laporan hasil penerapan SOP pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS kepada pimpinan dengan menerapkan nilai komunikatif (etika publik) dengan cara memaparkan hasil kegiatan aktualisasi saya dengan jelas dan tidak bertele-tele. Saat membuat janji untuk konsultasi dengan pimpinan, saya akan bersikap disiplin (anti korupsi) yaitu datang tepat waktu. Saat melakukan konsultasi saya akan menerapkan sikap saling menghargai (nasionalisme) , yaitu menerima dan menghargai setiap		

				masukan yang diberikan oleh pimpinan.		
		c. Memperbaiki laporan pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai	c. Laporan final	Saya akan membuat laporan final dengan dengan menerapkan sikap tanggung jawab (akuntabilitas) dengan cara membuat laporan sesuai hasil konsultasi dengan pimpinan dan kejujuran (anti korupsi) yaitu membuat laporan sesuai dengan hasil kegiatan aktualisasi yang sebenarnya serta menambahkan masukan dari pimpinan untuk menyempurnakan isi dari laporan.		
			Hasil: terbuatnya laporan pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai	Keterkaitan dengan agenda 3 Whole of Government (WoG)		

B. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai-Nilai Dasar PNS

Tabel 3.2 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai-Nilai Dasar PNS

Nilai Dasar	Indikator Nilai	Kegiatan 1			Kegiatan 2				Kegiatan 3			Kegiatan 4			Kegiatan 5			Kegiatan 6			Total
		I	II	III	I	II	III	IV	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	
Akuntabilitas	Tanggung Jawab																				8
	Kejelasan																				3
	Konsisten																				2
	Transparan																				2
	Kepercayaan																				1
Nasionalisme	Saling menghormati																				4
	Musyawarah																				1
	Adil																				1
	Kerja sama																				3
Etika Publik	Cermat																				5
	Sopan																				7
	Santun																				8
	Ramah																				1
Komitmen Mutu	Berorientasi Mutu																				2
	Efektif																				2
	Efisien																				1

	Kreatif																				1
	Inovatif																				2
Anti Korupsi	Jujur																				8
	Disiplin																				3
	Tanggung jawab																				1
	Peduli																				2
	Mandiri																				5
	Kerja keras																				4

C. Matriks Visi Misi dan Tata Nilai Organisasi

Tabel 3.3 Matrik Visi Misi dan Tata Nilai Organisasi

Keterkaitan Terhadap Visi Misi dan Tata Nilai Organisasi		Kegiatan I	Kegiatan II	Kegiatan III	Kegiatan IV	Kegiatan V	Kegiatan VI	Total
Visi	Mewujudkan Rumah Sakit Pendidikan terunggul Di Pantai Timur Sumatera							1
Misi	Menerapkan sendi-sendi pelayanan prima							2
	Meningkatkan dan mewujudkan profesionalitas sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan, pelatihan dan penelitian							1
	Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana pelayanan							1
	Memantapkan fungsi manajerial yang akuntabel dan transparan, berbasis teknologi informasi							2
Tata Nilai	1. Cepat							4
	2. Senyum							1
	3. Ramah							1

D. Matriks Keterkaitan Kedudukan Dan Peran PNS

Tabel 3.4 Matriks Keterkaitan Kedudukan Dan Peran PNS

Keterkaitan Dengan Kedudukan dan Peran ASN	Kegiatan I	Kegiatan II	Kegiatan III	Kegiatan IV	Kegiatan V	Kegiatan VI	TOTAL
Manajemen ASN							1
Pelayanan Publik							2
Whole of Government (WoG)							3

BAB IV

CAPAIAN AKTUALISASI

A. Realisasi kegiatan dan Aktualisasi Nilai-Nilai Mata Pelatihan

Realisasi kegiatan adalah pelaksanaan dari rancangan aktualisasi sesuai yang penulis buat sebelumnya. Pelaksanaan aktualisasi ini dilaksanakan di tempat kerja penulis yaitu di RSUD Kota Dumai pada masa habituasi. Adapun rangkaian kegiatan pelaksanaan aktualisasinya sebagai berikut:

Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait pembuatan SOP pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai

1. Tahap Kegiatan 1: Membuat rencana kegiatan pembuatan SOP pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS

Penulis mulai mengerjakan rencana kegiatan pada tanggal 26 oktober 2021. Penulis mengerjakan rencana kegiatan pada sore hari dan selesai pada malam hari. Setelah itu keesokan harinya penulis mencetak atau mengeprint rencana kegiatan sebelum penulis menemui mentor untuk berkonsultasi. Setelah rencana kegiatan di *print* penulis memeriksa kembali jika ada kesalahan dalam penulisan atau saat pencetakan. Penulis juga mempersiapkan hal-hal yang akan penulis diskusikan dengan mencatat di kertas terlebih dahulu berkaitan dengan rencana kegiatan yang telah penulis buat sebelumnya.

Rencana kegiatan aktualisasi dibuat berdasarkan rancangan aktualisasi yang telah dipresentasikan dan direvisi sesuai arahan mentor, *coach* dan

Dalam penulisan rencana kegiatan penulis menerapkan sikap **mandiri** (**Anti korupsi**) dengan membuat sendiri rencana kegiatan tanpa bantuan orang lain, penulis berharap dengan membuat rancangan kegiatan sendiri penulis lebih paham dan hafal mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan selama aktualisasi. Penulis juga menerapkan sikap **efisien** (**Komitmen mutu**) dimana rencana yang penulis buat diharapkan menjadi tepat guna dan dapat terealisasi dengan baik. Karena selama ini pengisian menjadi hal yang sudah lumrah dikerjakan, namun belum ada aturan atau SOP yang mengatur tentang pengisian resume medis SBPK BPJS rawat jalan di IGD RSUD Kota Dumai

[illegible]

41

Analisis Dampak : Apabila dalam melaksanakan pembuatan rancangan kegiatan penulis tidak menerapkan sikap **kejelasan (Akuntabilitas)** maka kegiatan yang dibuat menjadi tidak terarah karena karena waktu dan sasaran yang tidak jelas. Bila penulis tidak menerapkan sikap **konsisten (Akuntabilitas)** maka rencana kegiatan hanya akan menjadi sebuah formalitas sebagai syarat kelulusan latsar saja karena tidak dapat dijalankan seterusnya. Bila penulis tidak menerapkan sikap **mandiri (Anti korupsi)** rencana kegiatan akan terlambat selesai tepat waktu karena penulis menunda-nunda dalam membuat rencana kegiatan. Bila penulis tidak menerapkan sikap **efisien (Komitmen mutu)** maka rencana kegiatan yang penulis buat tidak tepat tujuan dan sasaran sehingga tidak dapat ditetapkan selama masa habituasi.

2. Tahap Kegiatan 2: Melaksanakan konsultasi pada pimpinan terkait pembuatan SOP pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS

Pada tanggal 27 oktober, penulis menemui dr. Deni Apriyandra selaku kepala seksi pelayanan medis sekaligus mentor penulis untuk mendiskusikan mengenai rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan. Sebelumnya penulis membuat janji terlebih dahulu, pertemuan akan dilaksanakan pada pukul 09.00 wib. Penulis sampai didepan ruang pelayanan medis pada pukul 08.50 wib. Penulis berkonsultasi bersama dr. Kartika Budi Astuti yang juga peserta latsar CPNS 2021. Secara garis besar mentor sudah mengetahui dan mendukung kegiatan yang akan penulis lakukan. Saran dari beliau dalam

Penulis berkonsultasi kepada dr. Deni Apriyandra dengan menerapkan nilai **sopan (Etika publik)** dengan mengucapkan salam sebelum masuk ruangan beliau dan berpakaian yang rapi serta **santun (Etika publik)** dengan bertutur kata yang baik dan cara memaparkan rencana kegiatan penulis secara jelas dan tidak bertele-tele. Saat membuat janji untuk konsultasi dengan pimpinan, penulis bersikap **disiplin (Anti korupsi)** dengan datang sebelum waktu bertemu dengan mentor. Penulis juga menerapkan sikap **saling menghormati (Nasionalisme)** yaitu menerima dan menghargai setiap masukan yang diberikan oleh mentor demi kelancaran kegiatan aktualisasi penulis.

[illegible]

43

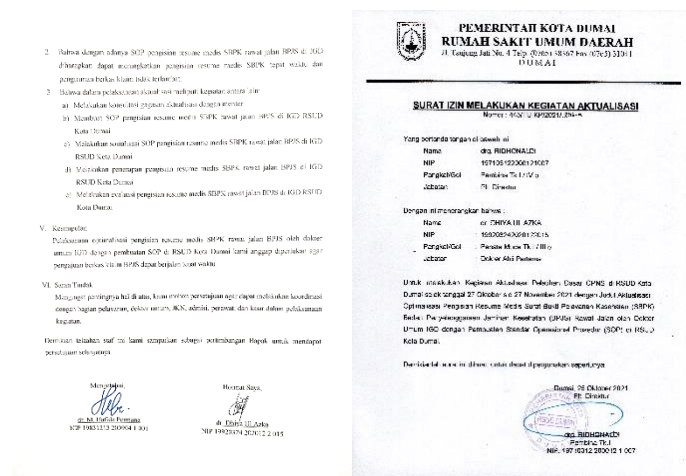
Analisis Dampak : Dalam pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan, bila tidak menerapkan sikap **kedisiplinan (Anti korupsi)**, maka akan membuat pimpinan menunggu dan hal ini akan berakibat pada terganggunya jadwal dari pimpinan dan membuat penulis di anggap sebagai seseorang yang tidak disiplin. Bila sikap **sopan dan santun (Etika publik)** tidak diterapkan, maka suasana konsultasi menjadi tidak baik karena penulis kurang beretika. Bila sikap **saling menghormati (Nasionalisme)** tidak diterapkan dalam pelaksanaan konsultasi, maka kegiatan yang dilakukan menjadi tidak terarah karena penulis tidak mau menerima masukan dari pimpinan

3. Tahap Kegiatan 3 : Membuat surat persetujuan pelaksanaan kegiatan pembuatan SOP pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS

Pada tanggal 1 November penulis menemui dr. M. Hafidz Permana untuk berdiskusi mengenai surat persetujuan melaksanakan kegiatan aktualisasi. Sebelumnya penulis membuat surat telaah staf mengenai kegiatan pembuatan SOP pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai, beliau setuju dengan telaah staf yang telah penulis buat, dan menandatangani telaah staf tersebut. Telaah staf kemudian diserahkan ke bagian kepegawaian untuk dibuatkan surat yang selanjutnya ditandatangani oleh direktur rumah sakit. Namun, direktur sedang tidak ditempat pada tanggal karena ada *assessment*. Surat persetujuan aktualisasasi dibuat secara kolektif karena kebetulan ada sembilan orang peserta Latsar CPNS dari

RSUD Kota Dumai. Surat Persetujuan Latsar selesai di tandatangan direktur pada tanggal 3 November 2021.

Penulis mengurus surat persetujuan untuk melaksanakan aktualisasi dengan menerapkan sikap **cermat (Etika publik)** yaitu membuat telaah staf dengan teliti lalu berkonsultasi dengan Kepala Bidang Pelayanan Medis dan beliau menyetujui rencana kegiatan yang penulis paparkan dan menandatangani telaah staf yang telah dibuat. Telaah staf selanjutnya diteruskan ke bagian kepegawaian dan dibuatkan surat persetujuan ditandatangani direktur RSUD Kota Dumai Penulis juga menerapkan sikap **sopan (Etika publik)** saat menemui Kepala Bidang Pelayanan Medis dengan sikap yang baik dan berpenampilan rapi serta **santun (Etika publik)** dalam berbicara dan menggunakan bahasa yang baik dan formal. Dalam pengurusan surat persetujuan aktualisasi penulis menerapkan sikap **kerja sama (Nasionalisme)** dengan bersama-sama dengan rekan CPNS lain dalam mengumpulkan telaah staf agar pembuatan surat dapat dilakukan kolektif sehingga petugas bagian kepegawaian dapat secara efisien dalam bekerja.



Gambar 4.3 Surat persetujuan aktualisasi

Analisis Dampak : Dalam membuat surat persetujuan, penulis harus menerapkan sikap **cermat (Etika publik)**. Bila sikap ini tidak diterapkan maka akan terjadi kesalahan berulang akibat ketidaktepatan penulis. Hal ini akan berakibat pada tidak penggunaan waktu yang tidak efektif karena berkonsultasi dengan pimpinan namun hanya membuang waktu akibat revisi telaah staf. Bila penulis tidak menerapkan sikap **sopan dan santun (Etika publik)** bisa saja kepala bidang pelayanan medis tidak mau menerima kedatangan penulis dan mau berkonsultasi. Bila penulis tidak menerapkan sikap **kerja sama (Nasionalisme)** petugas bagian kepegawaian dapat berulang-ulang untuk membuat surat persetujuan aktualisasi dan berkali-kali untuk meminta tandatangan direktur sehingga akan membuang banyak waktu dan pekerjaan menjadi tidak efisien.

Kegiatan 2 : Pembuatan SOP pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai

1. Tahap Kegiatan 1 : Membuat draf SOP pengisian resume medis SBPK

Sebelum memulai membuat draf SOP, terlebih dahulu penulis mencari format penulisan SOP, lalu menanyakan pedoman dan kebijakan yang berhubungan dengan SOP yang akan penulis buat. Penulis pergi ke ruang rekam medis RSUD Kota Dumai di Gedung Poliklinik lantai 2 dan menemui Ibu Nina selaku kepala ruangan rekam medis. Penulis menanyakan SOP yang ada pada bagian rekam medis. Beliau memperlihatkan semua SOP yang ada serta SK yang berhubungan, namun kebetulan beliau tidak menyimpan pedomannya. Penulis diarahkan untuk menemui Ibu Ira di bagian Pelaporan

Gedung Utama lantai 2 untuk meminjam pedoman pelayanan rekam medis. Setelah penulis mendapatkan SK dan Pedoman pelayanan rekam medis dalam pelayanan RSUD Kota Dumai Penulis mulai menulis draf SOP pada tanggal 31 oktober 2021.

Penulis membuat draf SOP pengisian resume SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai dengan menerapkan sikap **mandiri (Anti korupsi)** dengan membuat sendiri SOP sesuai dengan pemikiran penulis dan nantinya akan dikonsultasikan kepada pimpinan agar SOP dapat diterapkan. penulis juga menerapkan sikap **kejelasan (Akuntabilitas)** dimana SOP yang dibuat memiliki alur yang jelas sehingga dapat dipahami oleh petugas yang bekerja di lapangan. Penulis menerapkan sikap **kreatif (Komitmen mutu)** dalam mencari sumber-sumber yang dapat dipercaya baik dari pedoman dan kebijakan karena belum ada peraturan yang mengatur tentang pengisian SBPK sebelumnya sehingga penulis memikirkan dari awal serta disusun sedemikian rupa agar SOP ini layak untuk diterapkan. Penulis juga menerapkan nilai **inovatif (Komitmen mutu)** yaitu SOP ini diharapkan sebagai solusi agar pelayanan di IGD khususnya dalam pengisian resume medis SBPK agar dapat berjalan optimal.

RSUD KOTA DUMAI		PENGISIAN RESUME MEDIS BPJS RAWAT JALAN DI IGD RSUD KOTA DUMAI	
 Jl. Tanjung Jati No. 4 Dumai	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	/SPO-IMAX/2021	00	1 / 1
	Tanggal terbit:		
	Disiapkan, Disetujui		
	November 2021		
	Drs. Ridwanadi		
	NIP. 197101212006121007		
	Resume medis adalah ringkasan kegiatan pelayanan medis yang diberikan dan tanggung jawab klinis yang dilakukan oleh tenaga medis penyelenggara hingga pasien keluar dari dalam sistem rumah sakit.		
PENGERTIAN	Sebagai acuan penyelenggaraan pelayanan resume medis di RSUD Kota Dumai		
TUJUAN	Kontrolisasi Utang Pajak		
KEBIJAKAN	Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai		
	Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai		
PROSEDUR	1. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai		
	2. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai		
	3. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai		
	4. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai		
	5. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai		
	6. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai		
	7. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai		
	8. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai		
	9. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai		
	10. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai		
1. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai			
2. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai			
3. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai			
4. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai			
5. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai			
6. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai			
7. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai			
8. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai			
9. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai			
10. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai			
1. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai			
2. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai			
3. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai			
4. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai			
5. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai			
6. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai			
7. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai			
8. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai			
9. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai			
10. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Dumai			

Gambar 4.4 Draf SOP

Analisis Dampak : Bila penulis tidak menerapkan sikap **mandiri** (**Anti korupsi**) maka penulis bisa saja tidak dapat menyelesaikan SOP tepat waktu karena penulis harus mencari bantuan dalam menulis SOP. Bila penulis tidak menerapkan sikap **kejelasan** (**Akuntabilitas**) yang akan terjadi adalah SOP yang dibuat menjadi sulit untuk dipahami apa maksudnya sehingga dapat menimbulkan multitafsir yang menyebabkan SOP menjadi tidak terlaksana. Bila penulis tidak menerapkan sikap **kreatif** (**Komitmen mutu**) penulis tidak dapat membuat SOP yang baik karena terkendala sumber dan alur yang tepat dalam pembuatan SOP dan bila penulis tidak menerapkan nilai **inovatif** (**Komitmen mutu**) kegiatan ini tidak akan berjalan karena tidak ada solusi yang tepat mengenai permasalahan pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai.

2. Tahap Kegiatan 2 : Melakukan konsultasi dengan kepala bidang pelayanan

Pada hari senin tanggal 1 November 2021 penulis melakukan konsultasi kepada Ibu Ranti Kumala, AMd.PK selaku Kepala Instalasi Rekam Medis

mengenai SOP yang penulis buat. Saran dari Ibu Ranti untuk mengganti judul resume medis menjadi surat bukti pelayanan Kesehatan (SBPK) saja, karena resume medis juga untuk rawat inap. Jadi untuk pengertian dan tujuan disesuaikan atau diganti dari resume medis menjadi SBPK. Lalu untuk alur, selama ini lembar SBPK ditaruh di kasir sehingga menyebabkan alur berkas klaim pelayanan yang tidak efisien. Permasalahan di IGD setiap pasien yang masuk belum bisa ditentukan apakah pasien akan rawat inap atau rawat jalan diawal pelayanan, diperlukan observasi dan pemeriksaan lanjutan untuk menentukan status pasien kemudian, jadi tidak efektif jika sedari awal langsung dilampirkan lembar SBPK karena bisa mubazir jika nantinya pasien dirawat inap. Saran beliau SBPK menjadi bagian dari rekam medis namun lembar SBPK ditaruh di meja IGD, sehingga dokter dapat mengambil dan mengisi sendiri hanya jika pasien rawat jalan atau meninggal di IGD.

Penulis menyetujui saran dari Ibu Ranti mengenai hal tersebut, untuk perbaikan naskah SOP. Penulis langsung memperbaiki SOP setelah berdiskusi dengan Ibu Ranti. Keesokan harinya pada hari selasa tanggal 2 November 2021 penulis melakukan konsultasi dengan kepala bidang Pelayanan RSUD Kota Dumai dr. M Hafidz Permana terkait penyusunan SOP pengisian SBPK rawat jalan BPJS. Dalam konsultasi dr. Hafidz setuju dengan revisi dari Ibu Ranti, ada datu tambahan dari dr. Hafidz untuk menambahkan kata “termasuk lembar SBPK” pada poin kelima prosedur. Penulis melakukan konsultasi kepada Ibu Ranti dan dr. M. Hafidz Permana dengan menerapkan prinsip **(Nasionalisme)** dengan cara berdiskusi menerima setiap masukan yang beliau berikan demi perbaikan SOP ini. Penulis juga menerapkan sikap

saling menghormati (Nasionalisme) dengan menghargai pendapat pimpinan dan juga mengutarakan pendapat penulis dalam berdiskusi. Saat berdiskusi penulis juga bersikap yaitu dan bersikap **sopan (Etika publik)** dengan berpenampilan rapi dan **santun (Etika publik)** yaitu menggunakan bahasa yang baik, memaparkan secara jelas dan tidak bertele-tele.



Gambar 4.5 Catatan konsultasi dan dokumentasi

3. Tahap Kegiatan 3 : Memperbaiki SOP pengisian resume medis SBPK

[illegible]

menerapkan sikap **tanggung jawab (Anti korupsi)** maka penulis tidak akan siap segera menyelesaikan revisi SOP yang berdampak pada tertundanya

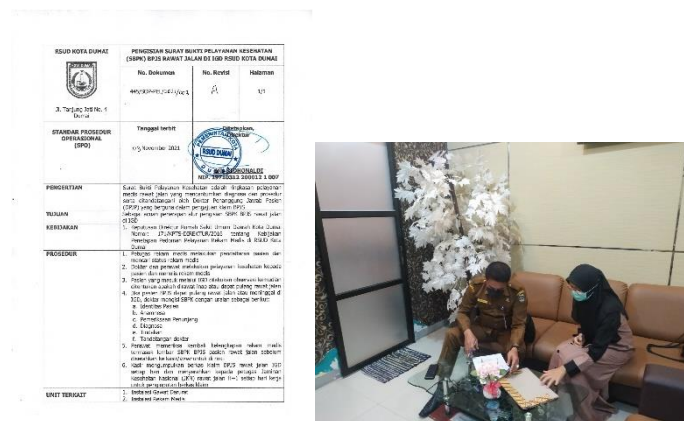
pengesahan SOP dan kegiatan berikutnya., bila penulis tidak menerapkan sikap **cermat (Etika publik)** maka akan terjadi kesalahan berulang karena penulis tidak teliti dalam memperbaiki SOP sesuai arahan pimpinan. Bila penulis tidak menerapkan sikap **kejujuran (Anti korupsi)** dalam memperbaiki SOP maka SOP tidak akan sesuai dengan arahan pimpinan dan tidak dapat di sahkan.

4. Tahap Kegiatan 4: Menetapkan SOP pengisian resume medis SBPK dengan meminta tanda tangan direktur untuk mengesahkan SOP

Setelah naskah SOP sudah diperbaiki dari hasil diskusi dengan kepala Instalasi Rekam Medis RSUD Kota Dumai dan Kepala Bidang Pelayanan Medis, penulis melanjutkan dengan mengurus pengesahan SOP dengan meminta tanda tangan direktur RSUD Kota Dumai, drg, Ridhonaldi. Penulis sedikit terkendala menemui drg. Ridhonaldi karena jadwal beliau yang cukup padat dan tidak sering ditempat. Awalnya penulis berencana menemui beliau tanggal 3 November 2021 namun menurut sekretaris beliau, direktur keluar kota beberapa hari. Penulis selanjutnya menanyakan jadwal beliau tanggal 8 November 2021 dikatakan direktur ada di rumah sakit tanggal 9 November 2021. Penulis sebelumnya sudah menghubungi kepala bidang pelayanan medis untuk menemui direktur pada hari itu, penulis menunggu di rumah sakit sejak pukul 09.00 wib dan penulis baru bisa bertemu beliau didampingi kepala bidang pelayanan pada pukul 10.30 wib. Penulis masuk ke ruangan direktur dengan mengucapkan salam, menjelaskan tentang maksud dan tujuan menemui direktur, serta menjelaskan tentang latar belakang mengapa penulis

membuat SOP ini selain sebagai tugas latsar juga agar pelaksanaan peklaiman BPJS rawat jalan IGD berjalan lebih optimal.

Saat berdiskusi meminta tanda tangan pengesahan SOP pengisian SBPK rawat jalan BPJS kepada direktur, penulis akan bersikap **sopan (Etika publik)** yaitu dengan berpenampilan rapi dan **santun (Etika publik)** berbicara dengan kalimat yang baik. Penulis juga menerapkan sikap **tanggung jawab (Akuntabilitas)** yaitu seluruh isi SOP yang dibuat dipastikan sesuai dengan arahan dan masukan dari pimpinan. Pada pembuatan SOP ini, saya menerapkan sikap **orientasi pada mutu (Komitmen mutu)** dimana SOP yang dibuat diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan pengisian SBPK di RSUD Kota Dumai. Setelah mendapatkan tandatangan direktur, penulis menemui Ibu Dewi bagian akreditasi untuk melaporkan SOP yang sudah ditandatangani dan meminta nomor SOP.



Gambar 4.7 Naskah SOP yang sudah ditandatangani dan dokumentasi

Analisis Dampak : Bila penulis tidak menerapkan sikap **sopan santun (Etika publik)** pada tahap pengesahan SOP maka mungkin saja direktur tidak akan mau memberikan tanda tangan pada SOP yang telah dibuat karena pimpinan merasa tidak dihargai akibat penulis yang tidak bisa menunjukkan

sikap sopan santun. Bila penulis tidak menerapkan sikap **tanggung jawab (Akuntabilitas)**, maka penulis tidak akan bisa menjelaskan tujuan dari dibuatnya SOP tersebut kepada direktur. Bila penulis tidak menerapkan sikap **orientasi pada mutu (Komitmen mutu)** maka SOP yang dibuat akan menjadi percuma karena tujuan besar dari dibuatnya SOP tersebut tidak tercapai.

Kegiatan 3 : Pelaksanaan sosialisasi kepada sejawat dokter umum dan bidang terkait mengenai SOP pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai

1. Tahap Kegiatan 1 : Membuat undangan, sosialisasi, menyebarkan undangan sosialisasi dan mempersiapkan tempat kegiatan

Penulis membuat undangan sosialisasi SOP pengisian SBPK BPJS rawat jalan di IGD RSUD Kota Dumai pada hari senin tanggal 8 November 2021 sesuai dengan format surat undangan dari bagian pelayanan. Penulis membuat dan mengetik undangan dengan **cermat (Etika publik)** yaitu teliti dan mengecek kembali kesalahan yang penulisan surat undangan, setelah surat undangan selesai di ketik dan di *print* penulis menemui dr. M. Hafidz Permana selaku Kepala Bidang Pelayanan Medis untuk meminta tandatangan di surat undangan. Penulis memberitahu bahwa untuk rencana sosialisasi akan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 13 November 2021. Setelah dr. Hafidz menandatangani surat undangan, penulis meminta nomor surat kepada pegawai di bagian pelayanan. Penulis memperbanyak surat undangan serta menyebarkan surat undangan kepada rekan sejawat dokter umum. Penulis

menemui satu persatu dokter umum untuk memberikan surat undangan dan meminta tandatangan pada lembar tanda terima undangan.

Penulis menerapkan sikap **adil (Nasionalisme)** dengan cara menyebarkan undangan kepada seluruh dokter umum IGD tanpa terkecuali. Perlu waktu kurang lebih empat hari untuk menyebarkan semua undangan dikarenakan sistem kerja dokter umum di RSUD Dumai *shift*, sehingga tidak bisa menemui semua dokter dalam satu waktu. Sebelumnya penulis telah berkoordinasi dengan bagian diklat untuk menanyakan jadwal kosong ruangan aula untuk dipakai pada kegiatan sosialisasi, setelah mendapatkan jadwal kosong tanggal 13 november, penulis menulis surat peminjaman ruangan dari formulir yang telah disediakan bagian diklat. Penulis mempersiapkan tempat kegiatan dengan **tanggung jawab (Akuntabilitas)** dengan cara memastikan kursi, alat presentasi dan ketersediaan ruangan yang tidak dipakai oleh kegiatan lain agar kegiatan sosialisasi berjalan maksimal.



Gambar 4.8 Surat undangan dan tanda terima undangan

Analisis Dampak : Bila penulis tidak menerapkan sikap **cermat (Etika publik)** bisa saja surat undangan masih terdapat banyak kesalahan bahasa atau pengetikan. Bila penulis tidak menerapkan sikap **tanggung**

jawab (Akuntabilitas) saat menyebarkan undangan maka kemungkinan undangan tidak diterima langsung oleh sasaran sosialisasi sehingga sasaran sosialisasi tidak mengetahui tentang kegiatan sosialisasi yang akan diadakan. Bila penulis tidak menerapkan sikap **adil (Nasionalisme)** maka tidak semua dokter umum mengetahui tentang SOP ini sehingga dapat mempengaruhi hasil akhir yang diharapkan oleh penulis.

2. Tahap Kegiatan 2 : Melakukan sosialisasi SOP pengisian resume medis SBPK

Penulis melakukan sosialisasi SOP mengenai pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS kepada teman sejawat dokter umum pada tanggal 13 November pukul 15.00 wib. Penulis datang pukul 13.00 wib ke ruang Aula RSUD Kota Dumai untuk memastikan ruangan sudah bersih, kursi dan meja ditata sesuai kebutuhan, memastikan laptop dan proyektor dapat digunakan dengan baik dan tidak mengganggu berlangsungnya acara sosialisasi.

Peserta dokter umum yang hadir pada sosialisasi SOP pengisian SBPK BPJS rawat jalan berjumlah 17 orang dari total 22 orang dokter umum IGD, 5 orang berhalangan hadir karena sedang dinas. Penulis memulai presentasi menerapkan sikap **santun (Etika publik)** yaitu menyampaikan sosialisasi dengan baik, jelas dan menggunakan materi presentasi yang telah disabungkan ke proyektor sehingga dapat dimengerti oleh rekan sejawat. Sosialisasi dan koordinasi dilakukan karena penulis menerapkan sikap **efektif (Komitmen mutu)** dimana kegiatan pengisian resume medis harus sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu diisi langsung saat pasien rawat jalan pulang dari IGD,

penulis juga menerapkan sikap **sopan** (Etika publik) dengan berpakaian rapi. Setelah penulis selesai presentasi dilanjutkan dengan masukan dan kendala dari rekan sejawat dokter dalam pengisian SBPK. Pada dasarnya teman-teman dokter umum menyetujui alur yang telah ditetapkan sesuai SOP, namun ketika di lapangan situasi di IGD tidak dapat dipastikan. Jika kondisi pasien sedang ramai dan *hectic* menulis SBPK akan sangat keteteran, tapi jika pasien yang masuk satu-satu dan tidak ada pasien gawat dan banyak konsul SBPK bisa saja langsung diisi. Tapi semua dokter umum sepakat akan mencoba disiplin dalam pengisian SBPK BPJS rawat jalan. Pada pertemuan sosialisasi ini penulis menerapkan sikap **saling menghormati (Nasionalisme)** dengan menerima pendapat dari rekan sejawat.

Sebelum melakukan sosialisasi pada sejawat dokter umum, pada tanggal 12 Novembar 2021 penulis melakukan sosialisasi kepada kepala ruangan IGD sekaligus koordinator perawat IGD Ibu Desy Isnaini. Sebelumnya penulis telah menyampaikan undangan sosialisasi kepada Ibu Desy. Pertemuan direncanakan pada pukul 08.30 wib, Ibu Desy Isnaini sangat mendukung SOP yang akan diterapkan, karena pengisian SBPK tidak hanya menyangkut kepentingan dokter, tapi juga ada jasa perawat dan manajemen juga disana. Penulis juga meminta bantuan kepada ibu Desy Isnaini untuk menyampaikan kepada anggota perawat IGD mengenai SOP pengisian SBPK ini. Penulis juga melakukan sosialisasi kepada Kepala Kasir IGD Ibu Santi mengenai SOP Pengisian SBPK. Karena sebelumnya lembar SBPK ditaruh di Kasir mulai dengan pemberlakuan SOP ini lembar SBPK ditaruh di meja IGD. Ibu santi juga menyambut baik alur SOP ini, dikarenakan akan membuat

kerja petugas kasir lebih efisien.

DAFTAR ABSENSI

Nama Kegiatan : Sosialisasi SOP Pengisian SBPK
 Waktu : Sabtu, 15 November 2020
 Tempat : Ruang Aula U-2 RSUD Huma

No	Nama	Bagian	Tanda Tangan
1	Dr. Feri. Mardiana	GP	
2	dr. Rana	GP	
3	Dr. Prita Liana. Utami	GP	
4	Dr. Helmi K. M.	GP	
5	dr. Nurrahman. I.	GP	
6	dr. Nur. W. W. W.	GP	
7	dr. Nurul. U. N.	GP	
8	Dr. Teja. P.	GP	
9	Dr. Shabrina. S.	GP	
10	Dr. Nurul. S.	GP	
11	Dr. Nurul. P.	GP	
12	Dr. Nurul. A.	GP	
13	Dr. Nurul. R.	GP	
14	Dr. Nurul. S.	GP	
15	Dr. Nurul. S.	GP	
16	Dr. Nurul. S.	GP	
17	Dr. Nurul. S.	GP	



Gambar 4.9 Daftar hadir dan dokumentasi kegiatan

Analisis Dampak : Bila penulis tidak menerapkan sikap **santun (Etika publik)** maka isi dari SOP tidak akan sampai dengan baik seperti yang diharapkan. Bila penulis tidak menerapkan sikap **sopan (Etika publik)** saat melakukan sosialisasi bisa saja peserta tidak mau mendengarkan penulis karena berpenampilan kurang baik,. Bila penulis tidak menerapkan sikap **efektif (Komitmen mutu)** maka isi SOP tidak sesuai dengan target dan tujuan awal agar berjalan lebih tepat waktu . Bila penulis tidak menerapkan sikap **saling menghormati (Nasionalisme)** maka bisa saja SOP yang telah disosialisasikan menjadi tidak terlaksana karena rekan sejawat dokter umum karena SOP bersifat satu arah dan merasa tidak dihargai pendapatnya.

3. Tahap Kegiatan 3 : Membuat notulensi sosialisasi SOP pengisian resume medis SBPK

Pada saat sosialisasi ada beberapa kendala dan masukan dari rekan

sejawat dokter umum. Penulis menerapkan sikap **kepercayaan (Akuntabilitas)** kepada salah satu peserta sosialisasi yang hadir untuk menulis notulensi kemudian penulis rangkum lagi dan diketik untuk diperlihatkan kepada kabid pelayanan dan meminta tandatangan untuk notulen sosialisasi pengisian SBPK BPJS rawat jalan IGD. Kendala yang ditemui adalah kondisi di IGD sulit ditebak, ketika sedang sangat hectic akan sangat sulit membagi waktu untuk mengisi SBPK, karena SBPK sifatnya tidak *urgent*, sedangkan banyak aktivitas yang lebih *urgent* untuk dilakukan. Permasalahan di IGD berbeda dengan di Poliklinik, kalau di poliklinik jelas semua pasien kondisinya stabil, dan SBPK pasti akan diisi untuk kepentingan kelengkapan berkas klaim, sedangkan di IGD pasien masuk dalam kondisi gawat darurat, banyak hal atau tindakan yang harus dilakukan, apalagi jika pasien tersebut datang bersamaan dengan pasien gawat yang perlu banyak pemeriksaan dan konsul.

Permasalahan kedua jika pasien indikasi rawat semua pemeriksaan dan konsul sudah dilakukan, dan terjadi overan di jam dinas, ternyata pasien menolak dirawat setelah berunding dengan keluarga dan pasien memutuskan untuk pulang atas permintaan sendiri (PAPS), SBPK tidak dapat diisi langsung karena dokter umum yang memegang pasien sudah overan jaga tapi dokter yang dioverkan tidak bisa mengisi karena atas nama dokter sebelumnya. Namun dokter umum IGD sepakat berkomitmen untuk mengisi SBPK tepat waktu. Dalam pelaksanaannya pasti akan ada kendala, tapi akan diusahakan semaksimal mungkin agar SOP ini dapat berjalan sebagaimana mestinya. Penulis membuat notulen berdasarkan hasil diskusi pada sosialisasi

pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS di RSUD Kota Dumai dengan menerapkan sikap **kejujuran (Anti korupsi)** yaitu membuat notulen sesuai dengan apa yang telah disosialisasikan dan sesuai dengan masukan yang telah diberikan rekan sejawat tanpa melebihi ataupun mengurangi. Penulis juga menerapkan sikap **transparan (Akuntabilitas)** mengetik notulen sosialisasi apa adanya tanpa ada yang ditutupi.



Gambar 4.10 Notulen sosialisasi

Analisis Dampak : Bila penulis tidak menerapkan sikap **kepercayaan (Akuntabilitas)** maka penulis akan kerepotan membuat notulensi sambil presentasi dan diskusi. Bila penulis tidak menerapkan sikap **kejujuran (Anti korupsi)** dalam pembuatan notulen maka notulen yang dibuat menjadi tidak berguna karena informasi di dalamnya tidak sesuai dengan realita saat terjadinya sosialisasi. Bila penulis tidak menerapkan sikap **transparan (Akuntabilitas)** maka hasil notulen tidak dapat mencerminkan keadaan sebenarnya karena ada yang informasi yang dihilangkan atau ditambah.

Kegiatan 4 : Penerapan pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS sesuai SOP di IGD RSUD Kota Dumai

1. Tahap Kegiatan 1 : Melakukan pengadaan SBPK di meja IGD RSUD Kota Dumai

Pada tanggal 15 November 2021 penulis mulai menerapkan pengisian SBPK di IGD setelah melakukan sosialisasi SOP pengisian resume medis SBPK pada tanggal 13 November 2021. Penulis melakukan koordinasi dengan Kepala Kasir RSUD Kota Dumai untuk meminta blanko SBPK sebanyak satu rim untuk diletakkan di meja IGD. Penulis membuat surat tanda terima yang ditandatangani oleh Ibu Dewi Susanti sebagai kepala kasir dan Ibu Desy Isnaini sebagai kepala ruangan IGD. Setelah dilakukan serah terima berkas SBPK sebanyak satu rim, SBPK diletakkan di atas meja IGD. Selanjutnya dokter secara mandiri dan diingatkan oleh perawat untuk menentukan apakah pasien perlu diisi SBPK sesuai dengan kriteria didalam SOP pengisian resume medis SBPK.

Penulis menerapkan sikap **tanggung jawab (Akuntabilitas)** dalam pengadaan SBPK karena dengan adanya tanggung jawab penulis dapat memastikan SBPK tersedia di IGD dan dapat diambil sesuai kebutuhan. Penulis juga menerapkan sikap **konsisten (Akuntabilitas)** dalam pengadaan lembar SBPK karena hal ini akan dilaksanakan terus menerus sejak diberlakukan dan disahkannya SOP pengisian resume medis SBPK BPJS rawat jalan di IGD RSUD Kota Dumai. Penulis juga menerapkan sikap **jujur (Anti korupsi)** dalam pengadaan dan permintaan lembar SBPK sehingga sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pelayanan dan pengisian SBPK.

Penulis juga menerapkan sikap **peduli (Anti korupsi)** untuk senantiasa melihat ketersediaan SBPK di IGD saat jam dinas dan melaporkan kepada Kepala Ruangan IGD agar segera melakukan permintaan blanko SBPK jika habis demi lancarnya pengisian SBPK di IGD RSUD Kota Dumai.

No	Jumlah	Sifat	Rupa	Penerima	Sifat	Jumlah	Keterangan
1	1	Blanko	Blanko	Blanko	Blanko	Blanko	Blanko

Dumail, 15 November 2021

Yang menerima
Day Giliy, S.T, M.P.

Yang menyerahkan
Deny Satrio, A.Md.

Gambar 4.11 Tanda terima blanko SBPK

Analisis Dampak : Bila penulis tidak menerapkan sikap **tanggung jawab (Akuntabilitas)** maka penulis tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik karena penulis tidak memiliki rasa untuk melakukan kewajiban dalam pengisian SBPK tepat waktu. Bila penulis tidak menerapkan sikap **konsisten (Akuntabilitas)** untuk melakukan permintaan terhadap lembar SBPK ke IGD bisa saja kegiatan pengisian resume medis SBPK tidak dapat terealisasi tepat waktu karena blanko nya tidak tersedia di meja IGD karena telah habis. Bila penulis tidak bersikap **jujur (Anti korupsi)** lembar SBPK yang telah diminta bisa saja tidak diletakkan sebagaimana mestinya. Jika penulis tidak menerapkan sikap **peduli (Anti korupsi)** maka penulis akan acuh tidak acuh terhadap ada atau tidak adanya SBPK di IGD berakibat penulis tidak dapat mengerjakan kewajiban dengan maksimal.

2. Tahap Kegiatan 2 : Mengisi resume medis SBPK pada setiap pasien BPJS rawat jalan oleh dokter umum di IGD RSUD Dumai

Untuk alur pengisian resume medis SBPK, setiap pasien yang masuk

ke IGD wajib didaftarkan pada bagian pendaftaran Rekam Medis. Pasien/Keluarga pasien mengisi data diri termasuk mengenai jaminan berobat, apakah umum/BPPJS/Asuransi lain. Lalu pasien dilakukan pelayanan kesehatan oleh dokter dan perawat, setelah di observasi dapat ditentukan pasien indikasi rawat inap atau boleh pulang rawat jalan. Pasien dengan jaminan BPJS dan tidak dirawat inap atau rawat jalan, serta pasien BPJS setiap pasien yang masuk ke IGD indikasi rawat namun meninggal di IGD sebelum masuk ke ruang rawat inap dokter wajib mengisi resume SBPK terlebih dahulu sebelum berkas pasien diberikan ke kasir.

Penulis melakukan koordinasi dengan seluruh dokter umum IGD RSUD Kota Dumai untuk mengisi resume medis SBPK pada setiap pasien BPJS rawat jalan dengan menerapkan sikap **kepedulian (Anti korupsi)** dengan cara saling mengingatkan dan membangun kesadaran dari diri sendiri untuk melakukan kewajiban sesuai standar yang berlaku, serta **mandiri (Anti korupsi)** dengan cara mengisi sendiri resume medis tepat waktu tanpa harus diingatkan. Penulis juga menerapkan sikap **tanggung jawab (Akuntabilitas)** dalam bekerja agar penulis senantiasa bekerja dengan sungguh-sungguh termasuk dalam pengisian SBPK. Penulis juga menerapkan sikap **efektif (Komitmen mutu)** dalam bekerja dan mengisi SBPK agar tujuan dari SOP pengisian SBPK dapat tercapai.

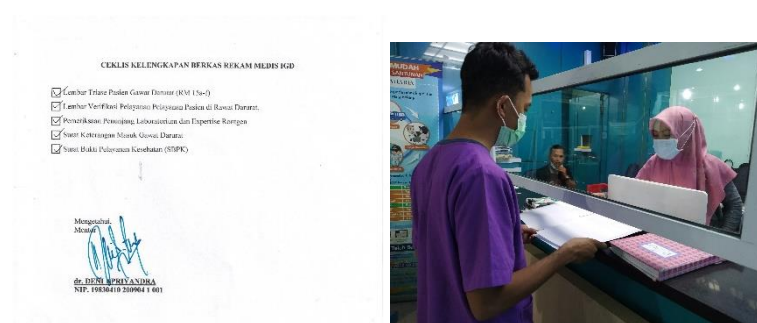
Gambar 4.12 Lembar SBPK yang telah diisi

Analisis Dampak : Bila penulis tidak menerapkan sikap **peduli (Anti korupsi)** akan berkurangnya rasa saling mengingatkan antar sesama sejawat dan petugas terkait, sehingga SOP pengisian SBPK tidak dapat berjalan maksimal. Bila penulis tidak menerapkan sikap **mandiri (Anti korupsi)** maka akan berkurangnya kesadaran pada diri sendiri untuk lebih memperhatikan tugas dan tanggung jawab dalam pelayanan terhadap pasien. Bila penulis tidak menerapkan sikap **tanggung jawab (Akuntabilitas)** maka pekerjaan akan dilakukan asal-asalan dan tidak tercapai tujuan pengisian SBPK tepat waktu. Bila penulis tidak menerapkan sikap **efektif (Komitmen mutu)** maka penulis akan bersusah payah mengisi SBPK yang bertumpuk karena tidak langsung dikerjakan saat itu juga.

3. Tahap Kegiatan 3 : Mengumpulkan dan mengecek kelengkapan resume medis SBPK rawat jalan BPJS yang telah diisi dokter umum IGD ke bagian Kasir RSUD Kota Dumai

Setelah dokter mengisi SBPK pasien, perawat menyerahkan kelengkapan rekam medis untuk dirinci bagian kasir, petugas kasir

melakukan pengecekan terhadap berkas rekam medis terutama untuk pasien BPJS yang rawat jalan dari IGD. Penulis membuat formulir ceklis untuk memandu petugas kasir mengecek kelengkapan berkas. Ceklis kelengkapan rekam medis tersebut terdiri dari lembar triase pasien gawat darurat, lembar verifikasi pelayanan pelayanan pasien dirawat darurat, pemeriksaan penunjang labor dan expertise rontgen jika ada, surat keterangan masuk gawat darurat, dan surat bukti pelayanan kesehatan (SBPK). Penulis melakukan **kerja sama (Nasionalisme)** dengan petugas kasir untuk mengumpulkan dan mengecek kelengkapan SBPK pada setiap pasien BPJS rawat jalan di IGD RSUD Kota Dumai. Penulis juga menerapkan sikap **sopan dan santun (Etika publik)** dengan cara bersikap lembut dan berbicara yang baik dalam berkoordinasi dengan perawat dan petugas kasir serta **tanggung jawab (Akuntabilitas)** dengan cara memastikan dokter, perawat dan petugas kasir telah mengetahui tugas dan fungsinya masing-masing agar semua resume medis rawat jalan diisi oleh dokter umum IGD sebelum pasien pulang.



Gambar 4.13 Lembar ceklis pengumpulan berkas rekam medis dan dokumentasi

Analisis Dampak : Bila penulis tidak menerapkan sikap **kerja sama (Nasionalisme)** maka kegiatan pengumpulan dan pengecekan rekam medis ini tidak dapat dilakukan karena penulis tidak langsung terlibat dalam

pengecekan di kasir. Bila penulis tidak menerapkan sikap **sopan dan santun (Etika publik)** bisa saja perawat dan petugas kasir merasa tidak dihargai dan tidak mau menjalankan SOP pengisian resume medis SBPK. Bila penulis tidak menerapkan sikap **tanggung jawab (Akuntabilitas)** maka bisa saja masih ada berkas yang tertinggal terutama SBPK saat akan diserahkan kepada petugas kasir.

Kegiatan 5 : Pelaksanaan evaluasi pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai

1. Tahap Kegiatan 1 : Merekap data jumlah pasien rawat jalan BPJS di IGD per hari selama 10 hari

Setelah diterapkannya pengisian SBPK BPJS rawat jalan di IGD RSUD Kota Dumai penulis memulai merekap jumlah pasien rawat jalan IGD setiap hari di IGD mulai tanggal 15 November 2021 hingga tanggal 24 November 2021. Penulis mengambil data pasien dari sistem Rumah Sakit bernama PILAR. Penulis menerapkan sikap **tanggung jawab (Akuntabilitas)** dalam mengambil data per hari dengan tidak mengorbankan waktu bekerja, jika kebetulan penulis sedang dinas di IGD atau ruangan rawat, penulis menunggu hingga ada waktu kosong baru penulis mengambil data dari aplikasi PILAR. Setelah data ditarik penulis menyimpan dalam format *excel*. Data pasien di aplikasi PILAR mempunyai kolom yang sangat banyak, namun untuk mengefisiensi laporan, penulis hanya mengambil yang paling penting yaitu tanggal dan jam masuk, nama pasien, nomor rekam medis, jenis kelamin, usia, dan poliklinik/ruang yang terdiri dari rawat darurat kandungan dan rawat

darurat lainnya. Setelah selesai membuat rekap yang penting, data tersebut di *print* dan penulis meminta tandatangan mentor selaku Kepala Seksi Pelayanan Medis sebagai tanda telah mengetahui.

Penulis melakukan rekap data jumlah pasien rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai Penulis menerapkan sikap **transparan (Akuntabilitas)** yaitu secara terbuka melaporkan data sesuai dengan yang ada, dilakukan per hari selama 10 hari. Penulis mengambil data dari kasir, dalam pelaksanaannya penulis menerapkan sikap **santun (Etika publik)** yaitu meminjam komputer dengan tutur kata yang baik dan **ramah (Etika publik)** raut wajah senyum dan tidak memaksa karena petugas kasir mempunyai kesibukan juga dalam pekerjaannya yang membutuhkan komputer.

REKAP PASIEN BPJS RAWAT JALAN IGD RSUD KOTA DUMAI
TANGGAL 10 NOVEMBER 2021

NO	TANGGAL	NO. RM	NAMA PASIEN	JENIS KELAK	UMUR	POLIKLINIK / RUANG
1	10/11/2021	0010004	SAHPUTRI SYAHPUTRI	PEREMPUAN	24 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
2	10/11/2021	0010005	MAULANA NURAH	PRIYAK	22 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
3	10/11/2021	0010006	RIYAN	PEREMPUAN	42 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
4	10/11/2021	0010007	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
5	10/11/2021	0010008	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
6	10/11/2021	0010009	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
7	10/11/2021	0010010	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
8	10/11/2021	0010011	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
9	10/11/2021	0010012	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
10	10/11/2021	0010013	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
11	10/11/2021	0010014	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
12	10/11/2021	0010015	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
13	10/11/2021	0010016	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
14	10/11/2021	0010017	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
15	10/11/2021	0010018	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
16	10/11/2021	0010019	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
17	10/11/2021	0010020	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
18	10/11/2021	0010021	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
19	10/11/2021	0010022	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
20	10/11/2021	0010023	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
21	10/11/2021	0010024	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
22	10/11/2021	0010025	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
23	10/11/2021	0010026	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
24	10/11/2021	0010027	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
25	10/11/2021	0010028	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
26	10/11/2021	0010029	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
27	10/11/2021	0010030	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
28	10/11/2021	0010031	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
29	10/11/2021	0010032	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
30	10/11/2021	0010033	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
31	10/11/2021	0010034	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
32	10/11/2021	0010035	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
33	10/11/2021	0010036	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
34	10/11/2021	0010037	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
35	10/11/2021	0010038	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
36	10/11/2021	0010039	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
37	10/11/2021	0010040	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
38	10/11/2021	0010041	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
39	10/11/2021	0010042	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
40	10/11/2021	0010043	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
41	10/11/2021	0010044	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
42	10/11/2021	0010045	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
43	10/11/2021	0010046	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
44	10/11/2021	0010047	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
45	10/11/2021	0010048	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
46	10/11/2021	0010049	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
47	10/11/2021	0010050	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
48	10/11/2021	0010051	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
49	10/11/2021	0010052	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
50	10/11/2021	0010053	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
51	10/11/2021	0010054	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
52	10/11/2021	0010055	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
53	10/11/2021	0010056	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
54	10/11/2021	0010057	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
55	10/11/2021	0010058	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
56	10/11/2021	0010059	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
57	10/11/2021	0010060	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
58	10/11/2021	0010061	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
59	10/11/2021	0010062	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
60	10/11/2021	0010063	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
61	10/11/2021	0010064	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
62	10/11/2021	0010065	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
63	10/11/2021	0010066	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
64	10/11/2021	0010067	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
65	10/11/2021	0010068	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
66	10/11/2021	0010069	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
67	10/11/2021	0010070	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
68	10/11/2021	0010071	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
69	10/11/2021	0010072	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
70	10/11/2021	0010073	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
71	10/11/2021	0010074	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
72	10/11/2021	0010075	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
73	10/11/2021	0010076	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
74	10/11/2021	0010077	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
75	10/11/2021	0010078	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
76	10/11/2021	0010079	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
77	10/11/2021	0010080	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
78	10/11/2021	0010081	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
79	10/11/2021	0010082	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
80	10/11/2021	0010083	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
81	10/11/2021	0010084	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
82	10/11/2021	0010085	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
83	10/11/2021	0010086	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
84	10/11/2021	0010087	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
85	10/11/2021	0010088	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
86	10/11/2021	0010089	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
87	10/11/2021	0010090	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
88	10/11/2021	0010091	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
89	10/11/2021	0010092	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
90	10/11/2021	0010093	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
91	10/11/2021	0010094	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
92	10/11/2021	0010095	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
93	10/11/2021	0010096	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
94	10/11/2021	0010097	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
95	10/11/2021	0010098	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
96	10/11/2021	0010099	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
97	10/11/2021	0010100	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
98	10/11/2021	0010101	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
99	10/11/2021	0010102	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI
100	10/11/2021	0010103	RIYAN	PEREMPUAN	44 TAHUN	IGD RSUD KOTA DUMAI

Tangguh

 dr. NITA SRIWATANDA
 NIP. 19830402 200304 1 001

Gambar 4.14 Rekap data jumlah pasien rawat jalan BPJS di IGD

Analisis Dampak : Bila penulis tidak menerapkan sikap **tanggung jawab (Akuntabilitas)** maka penulis tidak dapat melakukan perekapan data setaip hari sesuai dengan yang penulis rencanakan. Bila penulis tidak menerapkan sikap **transparan (Akuntabilitas)** bisa saja ada data pasien yang tidak disampaikan sehingga dalam penilaian yang akan dilakukan tidak sesuai dengan yang sebenarnya. Bila penulis tidak menerapkan sikap **santun dan**

ramah (Etika publik) maka petugas kasir bisa saja tidak mau meminjamkan komputer untuk keperluan penulis mengambil data karena merasa penulis kurang beretika.

2. Tahap Kegiatan 2 : Melakukan monitoring jumlah berkas rawat jalan BPJS di IGD yang masuk H+1 pelayanan ke petugas JKN selama 10 hari

Untuk monitoring pengumpulan berkas BPJS IGD rawat jalan dilakukan dari tanggal 16 November 2021 hingga 25 November 2021. Selama ini petugas kasir mengumpulkan berkas BPJS rawat jalan IGD memakai buku ekspedisi, diserahkan kepada perwakilan petugas JKN rawat jalan Ibu Nina. Berkas dicek satu persatu, diceklis kembali berdasarkan kesesuaian antara berkas asli dan yang ditulis di buku ekspedisi oleh petugas kasir. Setelah semua berkas sesuai, Ibu Nina memberikan paraf dan menuliskan tanggal terima disamping paraf tersebut.

Penulis menerapkan sikap **kerjasama (Nasionalisme)** dalam memonitoring pengumpulan berkas klaim BPJS rawat jalan IGD karena yang mengumpul dan mengantar berkas klaim ke JKN adalah petugas kasir, sehingga secara langsung penulis tidak terlibat dalam kegiatan pengumpulan tersebut dan hanya memonitoring. Penulis melakukan monitoring jumlah berkas rawat jalan BPJS IGD di bagian JKN berdasarkan buku ekspedisi tersebut dan mengetik ulang dengan format *word* menerapkan **kejujuran (Anti korupsi)** yaitu membuat laporan berdasarkan buku ekspedisi sesuai keadaan sebenarnya, serta **cermat (Etika publik)** dengan cara teliti dalam melakukan pengecekan tanggal berkas rawat jalan BPJS IGD sesuai dengan

data tanggal pasien rawat jalan BPJS IGD pada sistem data Rumah Sakit. Penulis juga menerapkan sikap **disiplin (Anti korupsi)** dalam monitoring berkas karena pelaksanaan waktu H+1 sangat penting dalam melihat kepatuhan dan kedisiplinan dokter umum dalam mengisi SBPK.

REKAP PENYERAHAN BERKAS KLAIM BPJS RAWAT JALAN IGD

Tanggal: 17 November 2021

No.	Nama Pasien	No. RM	Tanggal Pelayanan
1.	Sardiyat Susanto	00462524	10/11/2021
2.	Muhammad Ridwan	00479202	10/11/2021
3.	Rohab	00187351	10/11/2021
4.	Vincent	00295888	10/11/2021
5.	Haroldi	0015842	10/11/2021
6.	Tajir Sidiq Hurni	00411128	10/11/2021
7.	Shirwa Jaya	00214988	10/11/2021
8.	Shirwa Jaya	00214988	10/11/2021
9.	Shirwa Jaya	00214988	10/11/2021
10.	Widia Agustin	00154567	10/11/2021
11.	Supriyanto	00159589	10/11/2021
12.	David Yohan Singar	00479211	10/11/2021
13.	Arif Ramon	00358843	10/11/2021
14.	Supriyanto	00211540	10/11/2021
15.	Supriyanto	00451134	10/11/2021
16.	Siti	00111110	10/11/2021
17.	Zulhuss	00291147	10/11/2021
18.	Rachma Agung Lyaldi	00471728	10/11/2021
19.	Linda Widi	00452586	10/11/2021
20.	Lili Indrianti	00211912	10/11/2021
21.	Mina Jujur	00431177	10/11/2021
22.	Risa J. Y. Y. Y.	00286513	10/11/2021
23.	Siti Y. Y. Y.	00452586	10/11/2021
24.	Gerda Pramudita	00471728	10/11/2021
25.	Shirwa Jaya	00211540	10/11/2021
26.	Supriyanto	00451134	10/11/2021

Yang menyetor
(*[Signature]*)
Korupsi

Gambar 4.15 Rekap penyerahan berkas klaim BPJS ke JKN

Analisis Dampak : Bila penulis tidak menerapkan sikap **kerjasama (Nasionalisme)** monitoring ini tidak dapat dilakukan karena penulis tidak idak terlibat dalam pengumpulan dan pengantaran berkas klaim BPJS rawat jalan IGD dan hanya mengambil data sekunder dari buku ekspedisi kasir. Bila penulis tidak menerapkan sikap **jujur (Anti korupsi)** maka data monitoring berkas tidak dijadikan acuan karena tidak sesuai dengan kenyataan sebenarnya. Bila penulis tidak menerapkan sikap **cermat (Etika publik)** maka akan banyak kesalahan pengetikan yang terjadi karena penulis kurang teliti. Bila penulis tidak menerapkan sikap **disiplin (Anti korupsi)** monitoring berkas H+1 pelayanan, penulis tidak dapat menilai dan menganalisis dengan baik sesuai dengan rancangan yang telah penulis buat sebelumnya.

3. Tahap Kegiatan 3 : Melakukan analisis pengisian resume medis SBPK

Penulis melakukan analisis pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS berdasarkan data jumlah pasien BPJS rawat jalan IGD pada sistem PILAR dan pada lembar monitoring pengumpulan berkas klaim BPJS kepada petugas JKN H+1 pelayanan selama 10 hari dari tanggal 15 November 2021 hingga tanggal 25 November 2021. Penulis menerapkan sikap **mandiri (Anti korupsi)** dengan membuat sendiri analisis berdasarkan data dan pemikiran penulis. Penulis juga menerapkan sikap **kejujuran (Anti korupsi)** yaitu membuat analisis berdasarkan data yang ada dari jumlah pasien di sistem PILAR dan jumlah berkas yang dikumpulkan H+1 ke JKN.

Penulis membuat tabel jumlah pasien per hari dan jumlah berkas klaim BPJS kepada petugas JKN H+1 dan mencari rata-rata dan presentase keduanya. Jumlah pasien BPJS Rawat Jalan IGD per hari 11-24 pasien dengan rata-rata 19,7 atau 20 pasien. Jumlah pengumpulan berkas klaim yang sudah diisi SBPK nya per hari 11-23 berkas, dengan rata-rata 18,3 atau 18 berkas. Presentase rata-rata pengisian SBPK tepat waktu 93%. Data yang penulis dapatkan sebelum adanya SOP pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS IGD, jumlah rata-rata pasien BPJS per bulan baik rawat inap maupun rawat jalan di IGD RSUD Kota Dumai sekitar 700 – 1200 pasien. Dari data sistem PILAR RSUD Kota Dumai jumlah BPJS rawat jalan IGD bulan agustus 2021 sebanyak 391 pasien, September 2021 sebanyak 453 pasien dan Oktober 2021 sebanyak 482 pasien. Rata-rata pasien Agustus-Oktober 2021 sebanyak 442 pasien perbulan atau 14,7 digenapkan 15 pasien

per hari.. Sedangkan data dari bagian JKN berkas rawat jalan IGD yang terlambat pengklaimannya sekitar 75-125 berkas perbulannya atau sekitar 25% dari seluruh berkas rawat jalan IGD. Dapat disimpulkan sebelum adanya SOP dan sosialisasi mengenai SOP pengisian SBPK tepat waktu sekitar 75% setelah adanya sosialisasi SOP pengisian meningkat menjadi 93%.

Penulis menerapkan nilai **kerja keras (Anti korupsi)** dengan merekap dan melakukan monitoring masuknya berkas klain BPJS IGD ke bagian JKN selama 10 hari dengan sungguh-sungguh serta menelaah data yang ada kemudian menuangkan kedalam lembar analisis. Penulis juga menerapkan sikap **berorientasi pada mutu (Komitmen mutu)** dimana penulis membuat analisis sebaik mungkin berdasarkan kemampuan penulis agar dapat diterima dan menjadi bahan acuan dalam pelaksanaan SOP pengisian SBPK BPJS rawat jalan di IGD RSUD Kota Dumai.

HASIL ANALISIS EVALUASI				
No	Tanggal	Jumlah pasien BPJS RJ	Pengumpulan berkas klain BPJS IGD	Persentase
1	15 November 2021	16	12	89%
2	16 November 2021	22	20	100%
3	17 November 2021	31	18	58%
4	18 November 2021	17	15	88%
5	19 November 2021	11	11	100%
6	20 November 2021	20	20	100%
7	21 November 2021	18	17	94%
8	22 November 2021	20	17	85%
9	23 November 2021	34	21	62%
10	24 November 2021	24	22	92%
Rata-rata		15,7	15,3	93%

Jumlah pasien BPJS Rawat Jalan IGD per hari 11-24 pasien dengan rata-rata 19,7 pasien. Jumlah pengumpulan berkas klain BPJS IGD per hari 11-24 berkas dengan rata-rata 18,2 berkas. Persentase rata-rata persentase 93%.

Kesimpulan,
Kantor



dr. DENA PRIVANDRA
NIP. 1910401100904 1 001

Dumai, 25 November 2021
Dumai,



dr. BHIYA LIL AZKA
NIP. 19920224 200312 2 005

Gambar 4.16 Lembar hasil analisis evaluasi

Analissi Dampak : Bila penulis tidak menerapkan sikap **mandiri (Anti korupsi)** penulis tidak akan memahami sepenuhnya hasil analisis tersebut karena mungkin saja analisis ini dibuat oleh orang lain. Bila penulis tidak

menerapkan sikap **kejujuran (Anti korupsi)** hasil analisis ini tidak dapat dijadikan acuan karena dibuat tidak sesuai dengan data sebenarnya. Bila penulis tidak menerapkan sikap **kerja keras (Anti korupsi)** maka penulis tidak akan dapat membuat analisis berdasarkan data dengan tepat waktu, Bila penulis tidak menerapkan sikap **berorientasi pada mutu (Komitmen mutu)** hasil analisis ini akan buat sekedarnya dan tidak memuat data-data penting yang seharusnya dapat dianalisis lebih baik.

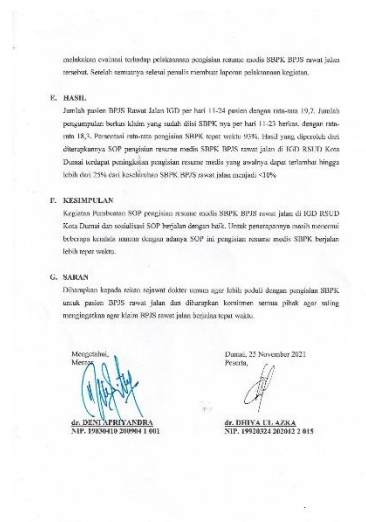
Kegiatan 6 : Penerapan pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS sesuai SOP di IGD RSUD Kota Dumai

1. Tahap Kegiatan 1 : Membuat draf laporan pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS

Setelah semua kegiatan aktualisasi terlaksana, maka penulis melanjutkan kegiatan pembuatan laporan terkait pelaksanaan pembuatan SOP pengisian resume medis SBPK BPJS rawat jalan di IGD RSUD Kota Dumai pada tanggal 24 November 2021. Penulis menerapkan sikap **kejujuran (Anti korupsi)** yaitu membuat laporan sesuai proses yang terjadi dan sesuai hasil yang didapatkan. Penulis juga **tanggung jawab (Akuntabilitas)** membuat laporan semaksimal mungkin sesuai dengan realita kegiatan aktualisasi yang terjadi. Penulis membuat laporan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan format yang diberikan oleh *coach* saat bimbingan laporan beberapa hari sebelumnya. Penulis tanggal 24 November tersebut dinas malam ruangan rawat inap. Sebelumnya dinas penulis datang ke kasir untuk mengambil rekap data pasien rawat jalan IGD BPJS tanggal 24 November dan jumlah berkas yang sudah

masuk untuk diantar ke JKN keesokan harinya. Setelah penulis mendapatkan semua data dan dapat membuat analisis data, penulis melanjutkan membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi pada saat dinas malam tersebut.

Penulis membuat laporan dengan **kerja keras (Anti korupsi)** membuat sebaik mungkin sesuai disela waktu dinas karena dinas diruangan dokter umum *standby* menerima panggilan dari perawat jika ada pasien gawat atau membutuhkan konsul melalui telepon. Kebetulan saat penulis dinas tidak banyak panggilan dari ruangan sehingga penulis dapat mengerjakan laporan pada tengah malam hari tersebut. Penulis juga menerapkan sikap **kejelasan (Akuntabilitas)** dimana laporan pelaksanaan kegiatan yang penulis buat dapat dimengerti oleh mentor nantinya saat penulis berkonsultasi. Penulis juga menerapkan sikap **mandiri (Anti korupsi)** yaitu membuat laporan sendiri tanpa dibantu oleh orang lain.



Gambar 4.17 Draf laporan pelaksanaan aktualisasi

Analisis Dampak: dalam laporan kegiatan ini penulis berusaha menyampaikan hasil yang telah didapatkan dari terlaananya aktualisasi di RSUD Kota Dumai dan akan disampaikan juga kepada Kepala Seksi Pelayanan medis. Oleh karena itu penulis membuat laporan kegiatan ini

dengan **jujur (Anti korupsi)** sesuai dengan yang penulis lakukan. Jika penulis tidak jujur maka laporan kegiatan ini akan sia-sia karena tidak sesuai dengan hasil yang didapatkan. Bila penulis tidak menerapkan sikap **tanggung jawab (Akuntabilitas)** maka kegiatan ini menjadi sia-sia karena tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan. Bila penulis tidak menerapkan sikap **kerja keras (Anti korupsi)** bisa saja penulis tidak berhasil mengerjakan laporan pelaksanaan kegiatan tepat waktu karena penulis bermalas-malasan dimana laporan sudah *deadline* untuk diselesaikan dan harus segera menemui mentor untuk berkonsultasi. Bila penulis tidak menerapkan sikap **kejelasan (Akuntabilitas)** maka laporan yang penulis buat tidak dapat dimengerti oleh mentor dan juga coach serta evaluator nantinya. Bila penulis tidak menerapkan sikap **mandiri (Anti korupsi)** penulis tidak dapat mengerti proses pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan yang berdampak kepada kekurangpahaman penulis terhadap laporan aktualisasi.

2. Tahap Kegiatan 2 : Melaksanakan konsultasi laporan dengan pimpinan terkait pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS

Penulis melakukan konsultasi mengenai laporan hasil penerapan SOP pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS kepada mentor selaku kepala seksi pelayanan medis RSUD Kota Dumai pada tanggal 25 November 2021. Sebelumnya penulis membuat janji pukul 09.00 wib bersama dokter CPNS lain yang sedang habituasi yaitu dr. Anita Puspita dan dr. M. Akbar Hasibuan untuk konsultasi dengan mentor. Pada saat hari konsultasi penulis **disiplin**

(Anti korupsi) datang tepat waktu agar tidak membuat mentor menunggu lama. Penulis dengan menerapkan nilai **santun (Etika publik)** dengan cara memaparkan hasil kegiatan aktualisasi dengan baik, jelas dan tidak bertele-tele.

Penulis juga menerapkan sikap **sopan (Etika publik)** dengan berpenampilan rapi dan perilaku yang baik. Saat berkonsultasi penulis melaporkan kegiatan apa saja yang penulis lakukan selama habituasi dan memperlihatkan laporan kegiatan kegiatan yang telah penulis buat malm sebelumnya. Ada beberapa masukan dari mentor mengenai hasil kegiatan penulis. Untuk presentase ketepatan waktu pengisian SBPK sebaiknya lebih dijelaskan lagi dan dibandingkan dengan data yang ada sebelumnya. Penulis melakukan konsultasi dengan menerapkan sikap **saling menghormati (Nasionalisme)** menerima setiap masukan yang diberikan oleh mentor dan megutarakan pendapat penulis tentang laporan yang telah dibuat.



Gambar 4.18 Catatan konsultasi dan dokumentasi

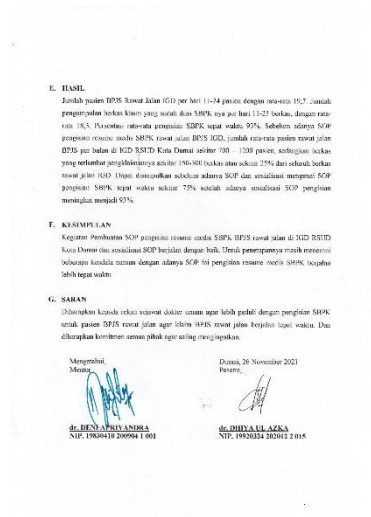
Analisis Dampak : saat berinteraksi dengan mentor, penulis berusaha menggunakan tata krama yang baik seperti mengucapkan salam terlebih dahulu sebelum masuk ke ruangan pimpinan dan berbicara dengan baik dan

santun. Bila penulis tidak menerapkan sikap **sopan dan santun (Etika publik)** maka penulis akan terlihat tidak memiliki etika yang baik. Selain itu juga akan menimbulkan kecanggungan saat berkomunikasi jika awalnya sudah terlihat tidak baik. Bila penulis tidak menerapkan sikap **disiplin (Anti korupsi)** yaitu datang tidak sesuai waktu yang dijanjikan sebelumnya maka bisa saja waktu berkonsultasi menjadi lebih singkat karena pimpinan mempunyai kegiatan lain yang menunggu, dan konsultasi menjadi tidak maksimal. Bila penulis tidak menerapkan sikap **saling menghormati (Nasionalisme)** maka penulis tidak dapat memperbaiki laporan dengan baik karena tidak menerima masukan yang diberikan pimpinan dan kedepannya penulis akan sulit dihargai oleh orang lain juga.

3. Tahap Kegiatan 3 : Memperbaiki laporan pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai

Setelah berkonsultasi kepada mentor, penulis langsung memperbaiki hasil laporan dan membuat laporan final dengan menerapkan sikap **tanggung jawab (Akuntabilitas)** yaitu membuat laporan sesuai hasil konsultasi dengan mentor dan **kejujuran (Anti korupsi)** yaitu membuat laporan sesuai dengan hasil kegiatan aktualisasi yang sebenarnya serta menambahkan masukan dari mentor untuk menyempurnakan isi dari laporan. Dalam pelaksanaannya penulis juga menerapkan sikap **mandiri (Anti korupsi)** untuk memperbaiki laporan sendiri dan berusaha merevisi laporan dengan baik. Penulis juga menerapkan sikap **cermat (Etika publik)** dengan memperhatikan kembali kesalahan-kesalahan dalam pengetikan agar saat menemui mentor kembali

tidak ada hal yang direvisi. Penulis terutama menambahkan keterangan hasil pelaksanaan kegiatan agar lebih lengkap dan mdah dipahami. Tanggal 26 November 2021 penulis kembali menemui mentor dr. Deni Apriyandra untuk memperlihatkan laporan final penulis serta meminta tanda tangan untuk laporan final dan catatan konsultasi sebelumnya.



Gambar 4.19 Laporan final

Analisis Dampak : Bila penulis tidak menerapkan sikap **tanggung jawab (Akuntabilitas)** saat membuat laporan final, maka masukan dan arahan saat konsultasi tidak dapat direvisi dengan baik. Bila penulis tidak menerapkan sikap **kejujuran (Anti korupsi)** bisa saja mentor tidak mau menandatangani laporan akhir karena arahan yang diberikan mentor tidak penulis kerjakan. Bila penulis tidak menerapkan sikap **mandiri (Anti korupsi)** penulis tidak dapat mengerti proses pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan yang berdampak kepada kekurangpahaman penulis terhadap laporan aktualisasi. Bila penulis tidak menerapkam sikap **cermat (Etika publik)** maka penulisan masih terdapat banyak kesalahan yang berdampak pada kualitas laporan yang penulis buat.

B. Kegiatan Tindak Lanjut

Surat Bukti Pelayanan Kesehatan (SBPK) menjadi salah satu syarat kelengkapan untuk penklaiman BPJS rawat jalan baik di IGD maupun poliklinik. Pengisian resume yang terlambat akan mempengaruhi proses klaim dan operasional rumah sakit nantinya. Masalah ini bukan merupakan masalah yang baru namun tetap harus dicari solusi untuk kemajuan rumah sakit. Pada aktualisasi ini penulis membuat SOP pengisian SBPK di IGD, dan di evaluasi selama 10 hari hasilnya sudah ada peningkatan, namun dalam pelaksanaannya perlu evaluasi yang lebih panjang dan dukungan dari semua pihak terkait untuk kelancaran pelayanan dan proses klaim berkas BPJS. Untuk rencana kedepan, dibuat aturan-aturan lainnya yang mengatur tentang pengisian resume medis baik di poliklinik maupun di ruang rawat inap.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil yang diperoleh dalam pembuatan dan sosialisasi SOP pengisian SBPK rawat jalan BPJS di IGD di RSUD Kota Dumai adalah meningkatnya pengisian SBPK tepat waktu di IGD RSUD Kota Dumai. Hal tersebut dapat dilihat dari presentase presentase rata-rata pengisian SBPK dan berkas klaim diserahkan ke bagian JKN H+1 pelayanan sebesar 93% dari sebelum adanya SOP sekitar 75%.

Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi, penulis menerapkan nilai-nilai ANEKA yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi. Nilai-nilai ANEKA yang dominan dari enam kegiatan yang dilaksanakan adalah akuntabilitas, etika publik serta anti korupsi. Nilai akuntabilitas yang terbanyak adalah yang dominan dari enam kegiatan yang akan dilaksanakan adalah Akuntabilitas, Etika publik, serta Anti korupsi. Nilai Akuntabilitas terbanyak adalah mengenai tanggung jawab. Nilai Nasionalisme terbanyak mengenai sikap saling menghormati. Sedangkan untuk nilai Etika publik yang paling banyak mengenai santun. Pada nilai Komitmen mutu hampir semua merata tidak ada yang dominan dan nilai Anti korupsi terbanyak mengenai kejujuran.

B. Saran

Untuk mendukung terlaksananya laporan aktualisasi ini, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti:

1. Meningkatkan kerjasama serta koordinasi dengan pimpinan baik direktur, kabid pelayanan medis, kasie pelayanan medis maupun dari sejawat dokter, perawat, petugas kasir dan rekam medis di RSUD Kota Dumai.
2. Pelaksanaan nilai-nilai ANEKA tidak hanya saat dilaksanakannya kegiatan aktualisasi, namun terus berkelanjutan demi peningkatan kualitas pelayanan di unit kerja penuhi dan bisa menjadi contoh bagi rekan-rekan lain.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada proses pembuatan laporan ini karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan laporan aktualisasi ini agar bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2017. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2021. *Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2011. *Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*. Jakarta.
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. 2018. *Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Administrasi Klaim Fasilitas Kesehatan dalam Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan*. Jakarta.

LAMPIRAN 1

Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait pembuatan SOP pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai

1. Lembar Rencana Kegiatan Aktualisasi
2. Catatan Konsultasi
3. Dokumentasi Konsultasi
4. Telaah Staf
5. Surat Persetujuan Aktualisasi

RENCANA KEGIATAN AKTUALISASI

Nama : Dhiya Ul Azka

Judul : Optimalisasi Pengisian Resume Medis Surat Bukti Pelayanan kesehatan (SBPK) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Rawat Jalan dengan Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) di IGD RSUD Kota Dumai

Waktu : 27 Oktober - 27 November 2021

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Sasaran	Waktu	Tempat	Bukti
1	Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait pembuatan SOP pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai	Membuat rencana kegiatan	-	27 Oktober 2021	-	Lembar rencana kegiatan
		Melaksanakan konsultasi pada pimpinan	Kepala Seksi Pelayanan Medis	28-29 Oktober 2021	-	Catatan konsultasi dan dokumentasi
		Membuat surat persetujuan pelaksanaan kegiatan	Direktur RSUD Kota Dumai	29-30 Oktober 2021	-	Surat persetujuan
2	Pembuatan SOP pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai	Membuat draf SOP	-	1-2 November 2021	-	Draf SOP
		Melakukan konsultasi dengan pimpinan	Kepala Bidang Pelayanan Medis	2-4 November 2021	RSUD Kota Dumai	Catatan konsultasi
		Memperbaiki SOP	-	4-5 November 2021	-	Revisi draf SOP
		Mengesahkan SOP	Direktur RSUD Kota Dumai	5-6 November 2021	RSUD Kota Dumai	Naskah SOP yang sudah ditandatangani
3	Pelaksanaan sosialisasi kepada sejawat dokter umum dan bidang terkait mengenai SOP pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai	Membuat dan menyebarkan undangan sosialisasi	Dokter Umum IGD	8-9 November 2021	-	Surat undangan, tanda terima undangan
		Melaksanakan kegiatan sosialisasi	Dokter Umum IGD	10-13 November 2021	Ruang Aula Lt 2 RSUD	Daftar hadir, dokumentasi kegiatan
		Membuat notulensi sosialisasi	Dokter Umum IGD	10-13 November 2021	Ruang Aula Lt 2 RSUD	Notulen sosialisasi
4	Penerapan pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS sesuai SOP di IGD RSUD Kota Dumai	Menyediakan lembar SBPK di meja IGD RSUD Kota Dumai	-	15-16 November 2021	IGD RSUD Kota Dumai	Tanda terima SBPK

		Mengisi resume medis SBPK pada setiap pasien BPJS rawat jalan	Dokter Umum IGD	15-16 November 2021	IGD RSUD Kota Dumai	Lembar SBPK yang telah diisi
		Mengumpulkan dan mengecek kelengkapan resume medis SBPK rawat jalan BPJS	-	15-16 November 2021	IGD RSUD Kota Dumai	Lembar ceklis pengumpulan berkas rekam medis
5	Pelaksanaan evaluasi pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai	Merekap data jumlah pasien rawat jalan BPJS di IGD per hari selama 10 hari	-	16-25 November 2021	-	Rekap data jumlah pasien rawat jalan BPJS di IGD
		Melakukan monitoring jumlah berkas rawat jalan BPJS di IGD yang masuk H+1 pelayanan ke petugas JKN selama 10 hari	-	16-25 November 2021	-	Rekap data tanggal masuk berkas rawat jalan BPJS
		Melakukan analisis pengisian resume medis SBPK	-	16-25 November 2021	-	Lembar hasil analisis
6	Pembuatan laporan pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai	Membuat draf laporan	-	25 November 2021	-	Draf laporan
		Melaksanakan konsultasi laporan dengan pimpinan	Kepala Seksi Pelayanan Medis	26-27 November 2021	RSUD Kota Dumai	Catatan konsultasi dan dokumentasi
		Memperbaiki laporan	-	27 November 2021	-	Laporan final

Mengetahui,
Kepala Seksi Pelayanan Medis



dr. DENI APRIYANDRA
NIP. 19830410 200904 1 001

Dumai, 27 Oktober 2021



dr. DHIYA UL AZKA
NIP. 19920324 202012 2 015

CATATAN KONSULTASI

Nama Kegiatan : Konsultasi rencana kegiatan dengan mentor
Tempat : Ruang Pelayanan Lt 2 Gedung Utama RSUD Kota Dumai
Tanggal/jam : 27 Oktober 2021 pukul 09.00 wib
Ringkasan konsultasi : Pada saat melakukan konsultasi mentor, mentor juga selaku Kepala Seksi Pelayanan Medis RSUD Kota Dumai sangat mendukung kegiatan yang akan dilaksanakan. Dengan adanya aktualisasi ini diharapkan proses pemberkasan klaim BPJS lebih baik dan efisien
Masukan/Saran Mentor : Masukan dari mentor adalah perhatikan lagi jadwal kegiatan yang telah dibuat agar sesuai jadwalnya, selanjutnya untuk pembuatan SOP koordinasi dan konsultasi dengan kepala Rekam Medis dan Kepala Bagian Pelayanan Medis.

Mengetahui,
Mentor

dr. DENI APRIYANDRA
NIP. 19830410 200904 1 001

Dumai, 27 Oktober 2021
Peserta,

dr. DHIYA UL AZKA
NIP.19920324 202012 2 015

Kegiatan : Berkonsultasi dengan pimpinan

Nama : dr. Deni Apriyandra

dr. Dhiya Ul Azka

Tempat : RSUD Kota Dumai

Waktu : Rabu, 27 Oktober 2021 / 09.00 wib





PEMERINTAH KOTA DUMAI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Jl. Tanjung Jati No. 4 Telp. (0765) 38367 Fax (0765) 31041 Kode pos 28814
DUMAI

TELAAHAN STAF

Kepada : 1. Direktur RSUD Kota Dumai
2. Wakil Direktur Pelayanan RSUD Kota Dumai
Melalui : Kepala Bidang Pelayanan
Dari : Staf SMF Dokter Umum
Tanggal : 30 Oktober 2021
Sifat : Penting
Perihal : Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi mengenai Optimalisasi Pengisian Resume Medis Surat Bukti Pelayanan Kesehatan (SBPK) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Rawat Jalan Oleh Dokter Umum IGD dengan Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) Di RSUD Kota Dumai

I. Pokok Persoalan

Sehubungan dengan rancangan aktualisasi Latsar CPNS Golongan III PPSPDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi Tahun 2021 perlu dilakukan optimalisasi pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS oleh dokter umum IGD di RSUD Kota Dumai

II. Pra Anggapan

Perlu dilakukan optimalisasi pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS oleh dokter umum IGD melalui pembuatan SOP dan sosialisasi.

III. Fakta yang Mempengaruhi

1. Berdasarkan data petugas JKN masih banyaknya berkas BPJS rawat jalan IGD yang terlambat dikirim karena SBPK belum diisi dokter umum IGD.
2. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, masih kurangnya kesadaran dokter umum IGD dalam pengisian SBPK rawat jalan BPJS tepat waktu.
3. Belum adanya SOP pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai.

IV. Analisis

1. Bahwa dalam rangka aktualisasi melalui optimalisasi pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS oleh dokter umum IGD perlu dilakukan pembuatan SOP dan sosialisasi

2. Bahwa dengan adanya SOP pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS di IGD diharapkan dapat meningkatkan pengisian resume medis SBPK tepat waktu dan pengiriman berkas klaim tidak terlambat.
3. Bahwa dalam pelaksanaan aktualisasi meliputi kegiatan antara lain:
 - a) Melakukan konsultasi gagasan aktualisasi dengan mentor
 - b) Membuat SOP pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai
 - c) Melakukan sosialisasi SOP pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai
 - d) Melakukan penerapan pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai
 - e) Melakukan evaluasi pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai

V. Kesimpulan

Pelaksanaan optimalisasi pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS oleh dokter umum IGD dengan pembuatan SOP di RSUD Kota Dumai kami anggap diperlukan agar pengajuan berkas klaim BPJS dapat berjalan tepat waktu.

VI. Saran Tindak

Mengingat pentingnya hal di atas, kami mohon persetujuan agar dapat melakukan koordinasi dengan bagian pelayanan, dokter umum, JKN, admisi, perawat, dan kasir dalam pelaksanaan kegiatan.

Demikian telaahan staf ini kami sampaikan sebagai pertimbangan Bapak untuk mendapat persetujuan selanjutnya.

Mengetahui,



dr. M. Hafidz Permana
NIP 19831213 200904 1 001

Hormat Saya,



dr. Dhiya Ul Azka
NIP 19920324 202012 2 015



PEMERINTAH KOTA DUMAI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
Jl. Tanjung Jati No. 4 Telp. (0765) 38367 Fax (0765) 31041
DUMAI

SURAT IZIN MELAKUKAN KEGIATAN AKTUALISASI

Nomor : 445/TU-KP/2021/2313-a

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drg. RIDHONALDI
NIP : 197103122000121007
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I / IV b
Jabatan : Plt. Direktur

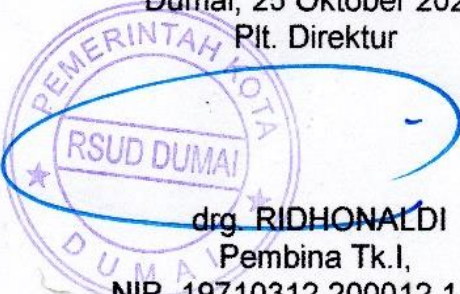
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : dr. DHIYA UL AZKA
NIP : 199203242020122015
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk.I / III b
Jabatan : Dokter Ahli Pertama

Untuk melakukan Kegiatan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS di RSUD Kota Dumai sejak tanggal 27 Oktober s.d 27 November 2021 dengan Judul Aktualisasi : Optimalisasi Pengisian Resume Medis Surat Bukti Pelayanan Kesehatan (SBPK) Badan Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan (BPJS) Rawat Jalan oleh Dokter Umum IGD dengan Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) di RSUD Kota Dumai.

Demikianlah surat ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dumai, 25 Oktober 2021
Plt. Direktur


drg. RIDHONALDI
Pembina Tk.I,
NIP. 19710312 200012 1 007

LAMPIRAN 2

Kegiatan 2 : Pembuatan SOP pengisian resume medis SBPK Rawat jalan
BPJS di IGD RSUD Kota Dumai

1. Draf SOP
2. Catatan Konsultasi SOP
3. Dokumentasi konsultasi SOP
4. Revisi draf SOP
5. Naskah SOP yang sudah ditandatangani
6. Dokumentasi tandatangan SOP

RSUD KOTA DUMAI		PENGISIAN RESUME MEDIS BPJS RAWAT JALAN DI IGD RSUD KOTA DUMAI	
 Jl. Tanjung Jati No. 4 Dumai	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	/SPO-RM/XI/2021	00	1 / 1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit : November 2021	Ditetapkan, Direktur drg. Ridhonaldi Pembina NIP. 19710312 200012 1 007	
PENGERTIAN	Resume medis adalah ringkasan kegiatan pelayanan medis yang diberikan oleh tenaga kesehatan khususnya dokter selama masa perawatan hingga pasien keluar baik dalam keadaan hidup maupun meninggal.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan alur pengisian resume medis rawat jalan BPJS di IGD		
KEBIJAKAN	1. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Nomor: 171/KPTS-DIREKTUR/2016 tentang Kebijakan Penetapan Pedoman Pelayanan Rekam Medis di RSUD Kota Dumai		
PROSEDUR	1. Petugas rekam medis melampirkan resume medis surat bukti pelayanan kesehatan (SBPK) kepada setiap pasien BPJS yang berobat ke IGD RSUD Kota Dumai 2. Dokter dan perawat melakukan pelayanan kesehatan kepada pasien dan menulis rekam medis 3. Jika pasien dipulangkan dari IGD untuk rawat jalan atau meninggal di IGD, dokter mengisi resume medis BPJS dengan uraian sebagai berikut: a. Identitas Pasien b. Anamnesa c. Pemeriksaan Penunjang d. Diagnosis e. Tindakan f. Tandatangan dokter. 4. Perawat memeriksa kembali kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan sebelum diserahkan ke kasir/inner untuk di rinci 5. Kasir mengumpulkan berkas klaim BPJS rawat jalan IGD setiap hari dan menyerahkan berkas klaim BPJS rawat jalan kepada petugas Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) rawat jalan H+1 setiap hari kerja untuk penginputan berkas klaim		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Gawat Darurat 2. Instalasi Rekam Medis		

CATATAN KONSULTASI

Nama Kegiatan : Konsultasi draf SOP dengan Kepala Instalasi Rekam Medis
RSUD Kota Dumai

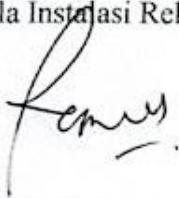
Tempat : Ruang Rekam Medis Lt 2 Gedung Poliklinik Spesialis RSUD
Kota Dumai

Tanggal/jam : 1 November 2021 pukul 10.00 wib

Ringkasan konsultasi : Saat konsultasi kepada Ibu Ranti Kumala, secara umum beliau mendukung dengan adanya SOP ini diharapkan pelayanan dan proses penklaiman berkas BPJS menjadi lebih baik. Ada beberapa perbaikan naskah terutama menghilangkan kata resume medis karena membuat rancu dengan resume medis rawat inap.

Masukan/Saran : 1. Mengganti judul resume medis menjadi surat bukti pelayanan Kesehatan (SBPK) saja, karena resume medis juga untuk rawat inap.
2. Pengertian dan tujuan disesuaikan atau diganti dari resume medis menjadi SBPK.
3. SBPK menjadi bagian dari rekam medis namun lembar SBPK ditaruh di meja IGD, sehingga dokter dapat mengambil dan mengisi sendiri hanya jika pasien BPJS tersebut rawat jalan atau meninggal di IGD agar lebih efektif, karena tidak semua pasien yang masuk pembayarannya BPJS dan rawat jalan.

Mengetahui,
Kepala Instalasi Rekam Medis



RANTI KUMALA, AMd.PK
NIP. 19840207 201001 2 031

Dumai, 1 November 2021
Peserta,



dr. DHIYA UL AZKA
NIP. 19920324 202012 2 015

CATATAN KONSULTASI

Nama Kegiatan : Konsultasi draf SOP dengan Kepala Kepala Bidang Pelayanan Medik

Tempat : Ruang Pelayanan Lt 2 Gedung Utama RSUD Kota Dumai

Tanggal/jam : 2 November 2021 pukul 11.00 wib

Ringkasan konsultasi : Saat berkonsultasi dr Hafidz telah setuju dengan draf SOP yang telah penulis revisi dari konsultasi dengan Ibu Ranti namun ada beberapa kata yang perlu ditambahkan agar SOP menjadi lebih jelas.

Masukan/Saran : 1. Prosedur Nomor 5 ditambahkan kata “termasuk lembar SBPK” menjadi Perawat memeriksa kembali kelengkapan rekam medis termasuk lembar SBPK pasien rawat jalan sebelum diserahkan ke kasir/*inner* untuk di rinci.

Mengetahui,
Kepala Bidang Pelayanan Medis

dr. M. HAFIDZ PERMANA
NIP. 19831213 200904 1 001

Dumai, 2 November 2021
Peserta,

dr. DHIYA UL AZKA
NIP. 19920324 202012 2 015

Kegiatan : Konsultasi mengenai draf SOP Pengisian SBPK

Nama : Ibu Ranti Kumala, Amd.PK (Kepala Instalasi Rekam Medis)
dr. Dhiya Ul Azka

Tempat : RSUD Kota Dumai

Waktu : Senin, 1 November 2021 / 10.00 wib



Kegiatan : Konsultasi mengenai draf SOP Pengisian SBPK

Nama : dr. M. Hafidz Permana

dr. Dhiya Ul Azka

Tempat : RSUD Kota Dumai

Waktu : Selasa, 2 November 2021 / 11.00 wib



RSUD KOTA DUMAI  Jl. Tanjung Jati No. 4 Dumai	PENGISIAN SURAT BUKTI PELAYANAN KESEHATAN (SBPK) BPJS RAWAT JALAN DI IGD RSUD KOTA DUMAI		
	No. Dokumen /SPO-RM/XI/2021	No. Revisi 00	Halaman 1 / 1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit : November 2021	Ditetapkan, Direktur <u>drg. Ridhonaldi</u> Pembina NIP. 19710312 200012 1 007	
PENGERTIAN	Surat Bukti Pelayanan Kesehatan adalah ringkasan pelayanan medis rawat jalan yang mencantumkan diagnosa dan prosedur serta ditandatangani oleh Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) yang berguna dalam pengajuan klaim BPJS.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan alur pengisian SBPK BPJS rawat jalan di IGD		
KEBIJAKAN	1. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Nomor: 171/KPTS-DIREKTUR/2016 tentang Kebijakan Penetapan Pedoman Pelayanan Rekam Medis di RSUD Kota Dumai		
PROSEDUR	1. Petugas rekam medis melakukan pendaftaran pasien dan mencari status rekam medis 2. Dokter dan perawat melakukan pelayanan kesehatan kepada pasien dan menulis rekam medis 3. Pasien yang masuk melalui IGD dilakukan observasi kemudian ditentukan apakah dirawat inap atau dapat pulang rawat jalan 4. Jika pasien BPJS dapat pulang rawat jalan atau meninggal di IGD, dokter mengisi SBPK dengan uraian sebagai berikut: a. Identitas Pasien b. Anamnesa c. Pemeriksaan Penunjang d. Diagnosa e. Tindakan f. Tandatangan dokter. 5. Perawat memeriksa kembali kelengkapan rekam medis termasuk lembar SBPK BPJS pasien rawat jalan sebelum diserahkan ke kasir/inner untuk di rinci 6. Kasir mengumpulkan berkas klaim BPJS rawat jalan IGD setiap hari dan menyerahkan kepada petugas Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) rawat jalan H+1 setiap hari kerja untuk penginputan berkas klaim		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Gawat Darurat 2. Instalasi Rekam Medis		

RSUD KOTA DUMAI  Jl. Tanjung Jati No. 4 Dumai	PENGISIAN SURAT BUKTI PELAYANAN KESEHATAN (SBPK) BPJS RAWAT JALAN DI IGD RSUD KOTA DUMAI <table><tr><td>No. Dokumen</td><td>No. Revisi</td><td>Halaman</td></tr><tr><td>445/SOP-PEL/2021/003</td><td>A</td><td>1/1</td></tr></table>			No. Dokumen	No. Revisi	Halaman	445/SOP-PEL/2021/003	A	1/1
No. Dokumen	No. Revisi	Halaman							
445/SOP-PEL/2021/003	A	1/1							
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal terbit 09 November 2021	Ditetapkan, Direktur  Dr. BUDHONALDI NIP. 19710312 200012 1 007							
PENGERTIAN	Surat Bukti Pelayanan Kesehatan adalah ringkasan pelayanan medis rawat jalan yang mencantumkan diagnosa dan prosedur serta ditandatangani oleh Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) yang berguna dalam pengajuan klaim BPJS								
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan alur pengisian SBPK BPJS rawat jalan di IGD								
KEBIJAKAN	1. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Nomor: 171/KPTS-DIREKTUR/2016 tentang Kebijakan Penetapan Pedoman Pelayanan Rekam Medis di RSUD Kota Dumai								
PROSEDUR	1. Petugas rekam medis melakukan pendaftaran pasien dan mencari status rekam medis 2. Dokter dan perawat melakukan pelayanan kesehatan kepada pasien dan menulis rekam medis 3. Pasien yang masuk melalui IGD dilakukan observasi kemudian ditentukan apakah dirawat inap atau dapat pulang rawat jalan 4. Jika pasien BPJS dapat pulang rawat jalan atau meninggal di IGD, dokter mengisi SBPK dengan uraian sebagai berikut: a. Identitas Pasien b. Anamnesa c. Pemeriksaan Penunjang d. Diagnosa e. Tindakan f. Tandatangan dokter 5. Perawat memeriksa kembali kelengkapan rekam medis termasuk lembar SBPK BPJS pasien rawat jalan sebelum diserahkan ke kasir/inner untuk di rinci 6. Kasir mengumpulkan berkas klaim BPJS rawat jalan IGD setiap hari dan menyerahkan kepada petugas Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) rawat jalan H+1 setiap hari kerja untuk penginputan berkas klaim								
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Gawat Darurat 2. Instalasi Rekam Medis								

Kegiatan : Meminta tandatangan Direktur RSUD Kota Dumai untuk
pengesahan SOP

Nama :drg. Ridhonaldi
dr. Dhiya Ul Azka

Tempat : RSUD Kota Dumai

Waktu : Selasa, 9 November 2021 / 10.30 wib



LAMPIRAN 3

Kegiatan 3 : Pelaksanaan sosialisasi kepada sejawat dokter umum dan bidang terkait mengenai SOP pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai

1. Surat undangan sosialisasi
2. Tanda terima undangan
3. Daftar absensi sosialisasi
4. Dokumentasi kegiatan sosialisasi
5. Notulen sosialisasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Jl. Tanjung Jati No. 4 Telp. (0765) 38367 Fax (0765) 31041 Kode pos 28814
DUMAI

Nomor : 440/YAH/752
Lampiran : -
Perihal : Undangan Sosialisasi

Dumai, 8 November 2021

Kepada Yth
Dokter Umum IGD
RSUD Kota Dumai
di tempat

Sehubungan akan dilaksanakannya kegiatan Sosialisasi Stabdar Operasional Prosedur (SOP) Pengisian Surat Bukti Pelayanan Kesehatan (SBPK) BPJS Rawat Jalan di IGD RSUD Kota Dumai sebagai bagian dari Aktualisasi Latsar CPNS 2021, kami mengundang Saudara/i untuk dapat hadir dalam kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan pada:

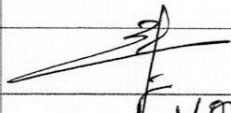
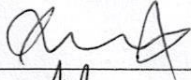
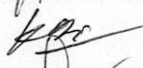
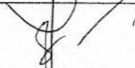
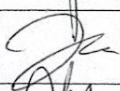
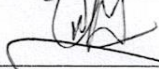
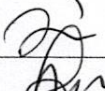
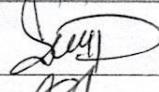
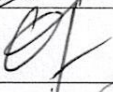
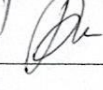
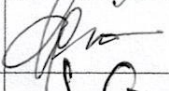
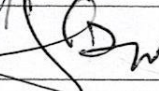
Hari /Tanggal : Sabtu, 13 November 2021
Waktu : Pkl 14.30 wib s/d selesai
Tempat : Ruang Aula Lantai II RSUD Kota Dumai

Demikianlah surat undangan ini disampaikan, mengingat pentingnya acara ini kami mengharapkan kehadiran Saudara/i tepat waktu. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Kepala Bidang Pelayanan Medis

dr. M. Hafidz Permana
NIP 19831213 200904 1 001

**TANDA TERIMA UNDANGAN
SOSIALISASI SOP PENGISIAN SBPK BPJS RAWAT JALAN
DI IGD RSUD KOTA DUMAI**

No	Nama	Bagian	Tanda Tangan
1	dr. Wa Muthanik	GP.	
2	dr. Putri Usi Trimelan	GP	
3	dr. Feri Mardiyus	GP	
4	dr. Arta K. N	GP	
5	dr. Halimah T.	GP.	
6	dr. Kairuh	GP	
7	dr. Kartika Budi Astuti	GP	
8	dr. MUHAMMAD AUBAR	GP	
9	dr. Dwi kurnia ulmi	GP	
10	dr. Tejo. PRAMONO	GP.	
11	dr. Jumiatri Risma	GP	
12	dr. Rrahima Syafri	GP	
13	dr. Anitz puspih	GP	
14	dr. Syahputra	GP	
15	dr. Dwi Masriyati	GP	
16	dr. Rabotah Adila	GP	
17	dr. Dwi Saputri	GP	
18	dr. Hendri	GP	
19	dr. Herba. G.	GP.	
20	dr. Ridho Maulana	GP	

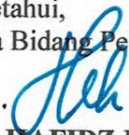
21. dr. Sally Ceria Perdana

GP

22. dr. Mevrisa

GP

Mengetahui,
Kepala Bidang Pelayanan Medil

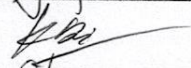
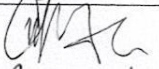
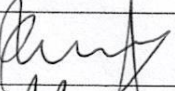
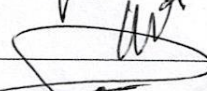
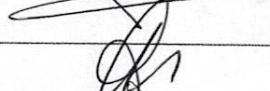
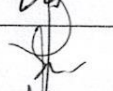
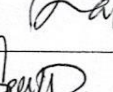
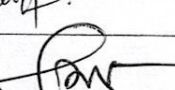
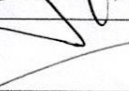
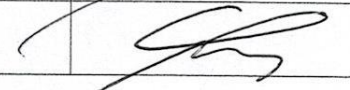
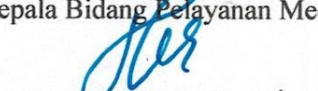

dr. M. HAFIDZ PERMANA
NIP. 19831213 200904 1 001

DAFTAR ABSENSI

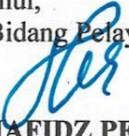
Nama Kegiatan : Sosialisasi SOP Pengisian SBPK BPJS Rawat Jalan di IGD RSUD Kota Dumai

Waktu : Sabtu, 13 November 2021

Tempat : Ruang Aula Lt 2 RSUD Dumai

No	Nama	Bagian	Tanda Tangan
1	dr. Feri Mardiyu	Gp	
2	dr. Kalus	Gp	
3	dr. Dini Lumnia Ulini	GP	
4	dr. Arta K.N	GP	
5	dr. Halimah T.	Gp	
6	dr. Wan Mulhanik	Gp	
7	dr. Putri Usi Trimelan	Gp	
8	dr. Tejo Pramono	Gp	
9	dr. Rakhima Syafrii	GP	
10	dr. Kartika Budi Astuti	GP	
11	dr. Anitz Puspita	Gp	
12	dr. MUHAMMAD AUBAK	GP	
13	dr. Juniatri Risma	GP	
14	dr. Jaliputra	GP	
15	dr. Herbo	.	
16	dr. Herbo G.	GP.	
17	dr. Redho Maulana	GP	

Mengetahui,
Kepala Bidang Pelayanan Medik


dr. M. HAFIDZ PERMANA
NIP. 19831213 200904 1 001

Kegiatan : Sosialisasi SOP Pengisian SBPK kepada Dokter Umum
IGD RSUD Kota Dumai

Nama : dr. Dhiya Ul Azka

Dokter Umum RSUD Dumai

Tempat : Ruang Aula Lantai 2 RSUD Kota Dumai

Waktu : Sabtu, 13 November 2021 / 14.30 wib



Kegiatan : Sosialisasi SOP Pengisian SBPK kepada Kepala Ruangan
IGD RSUD Kota Dumai

Nama : Ibu Desy Isnaini, SST, M.IP
dr. Dhiya Ul Azka

Tempat : RSUD Kota Dumai

Waktu : Jum'at, 12 November 2021 / 13.30 wib



NOTULEN SOSIALISASI

Nama Kegiatan : Sosialisasi SOP Pengisian SBPK di IGD RSUD Kota Dumai

Waktu : Sabtu. 13 November 2021

Tempat : Ruang Aula Lt 2 RSUD Dumai

1. SOP Pengisian Surat Bukti Pelayanan Kesehatan (SBPK) diperlukan agar pelayanan dan pemberkasan klaim BPJS dapat berjalan maksimal.
2. Poin penting dalam SOP pengisian SBPK ini adalah setiap pasien BPJS yang rawat jalan dari IGD atau meninggal di IGD dokter umum harus mengisi lembar SBPK dahulu sebelum berkas rekam medis diserahkan ke kasir.
3. Lembar SBPK nantinya akan diletakkan di meja IGD agar diisi secara mandiri oleh dokter umum sesuai dengan kriteria pengisian SBPK.
4. Kendala yang ditemui di IGD: adalah kondisi di IGD sulit ditebak, ketika sedang sangat ramai dan sibuk sekali akan sangat sulit membagi waktu untuk mengisi SBPK, karena SBPK sifatnya tidak darurat, sedangkan banyak aktivitas yang lebih mendesak untuk dilakukan. IGD berbeda dengan di Poliklinik, yang semua pasien kondisinya stabil, dan SBPK pasti akan diisi untuk kepentingan kelengkapan berkas klaim, sedangkan di IGD pasien masuk dalam kondisi gawat darurat, banyak hal atau tindakan yang harus dilakukan, apalagi jika pasien tersebut datang bersamaan dengan pasien gawat yang perlu banyak pemeriksaan dan konsultasi ke dokter spesialis.
5. Kendala berikutnya jika pasien indikasi rawat semua pemeriksaan dan konsul sudah dilakukan namun pasien belum dipindahkan ke ruangan, setelah pergantian jam dinas dokter ternyata pasien menolak dirawat dan pasien memutuskan untuk pulang atas permintaan sendiri (PAPS), SBPK tidak dapat diisi langsung karena dokter umum yang memegang pasien sudah pergantian jaga dokter jaga selanjutnya tidak bisa mengisi karena

status pasien atas nama dokter sebelumnya.

6. Masukan: agar SOP ini dapat lebih fleksibel mengingat kondisi IGD yang tidak selalu sama, pada saat keadaan sangat tidak memungkinkan untuk pengisian SBPK dokter mengisi pada akhir jam dinas atau paling lambat H+3 pasien pulang.
7. Komitmen bersama dokter umum IGD untuk mengisi SBPK tepat waktu.

Mengetahui,
Kepala Bidang Pelayanan Medis



dr. M. HAFIDZ PERMANA
NIP. 19831213 200904 1 001

Dumai, 13 November 2021
Peserta,



dr. DHIYA UL AZKA
NIP. 19920324 202012 2 015

LAMPIRAN 4

Kegiatan 4 : Penerapan pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS sesuai SOP di IGD RSUD Kota Dumai

1. Tanda Terima SBPK
2. Lembar SBPK yang telah diisi
3. Lembar ceklis pengumpulan berkas rekam medis
4. Dokumentasi pengumpulan berkas rekam medis



PEMERINTAH KOTA DUMAI

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Jl. Tanjung Jati No. 4 Telp. (0765) 38367 Fax (0765) 31041 Kode pos 28814
D U M A I

BUKTI TANDA TERIMA

Dengan ini menerangkan bahwa kami telah menyerahkan barang dengan deskripsi sebagai berikut:

No	Nama Barang	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	Surat Bukti Pelayanan Kesehatan (SBPK)	Rim	1	

Yang menerima

Desy Isnainy, SST.M.IP

Dumai, 15 November 2021

Yang menyerahkan

Dewi Susanti, AMd

**SURAT BUKTI PELAYANAN KESEHATAN (SBPK)**

1. Nama Pasien : Muhammad Ogi Putra ☒ Kunjungan Awal
2. No. Rekam Medis : 00479261 ☐ Kontrol Lanjutan
3. Tanggal Lahir : 31/08/1993 ☐ Observasi
4. Jenis Kelamin : Laki-laki ☐ Post Operasi
5. Tanggal Masuk RS : 16/11/2021 Berat Lahir : grams
6. Cara Keluar RS : ☒ Sembuh ☐ Rawat ☐ Rujuk ☐ Pulpak ☐ Meninggal ☐ Kabur

ANAMNESIS : Pasien datang dengan keluhan nyeri ulu hati sejak ± 1 jam sebelum masuk rumah sakit. Mual (+) muntah 1x. Nafsu makan menurun. demam (-)
RPD : asam lambung
RPO : -

POLIKLINIK / PENUNJANG	DIAGNOSA	ICD X	TINDAKAN/PEMERIKSAAN PENUNJANG/TETAP	TDI & NAMA JELAS DOKTER / PETUGAS	
IGD			lab darah rutin		
			GDR		
			EKG		

	KODE ICD X
DIAGNOSA UTAMA : Sindroma dispepsia	
DIAGNOSA TAMBAHAN :	
	KODE ICD 9 CM
TINDAKAN UTAMA : Inj omeprazole 3 vial, Inj ketorolac 1 amp	
TINDAKAN TAMBAHAN : Lansoprazole cap 2x1, sucralfat syr 3x10 cc	
vit B comp 2x1	

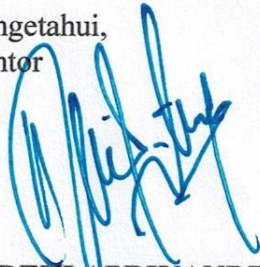
Dokter Penanggung Jawab Pelayanan

Dr. Putri Trimelani

CEKLIS KELENGKAPAN BERKAS REKAM MEDIS IGD

- ☒ Lembar Triase Pasien Gawat Darurat (RM 15a-f)
- ☒ Lembar Verifikasi Pelayanan Pelayanan Pasien di Rawat Darurat,
- ☒ Pemeriksaan Penunjang Laboratorium dan Expertise Rontgen
- ☒ Surat Keterangan Masuk Gawat Darurat
- ☒ Surat Bukti Pelayanan Kesehatan (SBPK)

Mengetahui,
Mentor



dr. DENI APRIYANDRA
NIP. 19830410 200904 1 001

Kegiatan : Penyerahan rekam medis pasien yang sudah selesai ke kasir

Nama : Perawat IGD
Petugas Kasir

Tempat : IGD RSUD Kota Dumai

Waktu : Senin. 15 November 2021



LAMPIRAN 5

Kegiatan 5 : Pelaksanaan evaluasi pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai

1. Rekap data jumlah pasien rawat jalan BPJS di IGD
2. Rekap penyerahan berkas klaim BPJS ke JKN
3. Lembar hasil analisis evaluasi

REKAP PASIEN BPJS RAWAT JALAN IGD RSUD KOTA DUMAI
TANGGAL 16 NOVEMBER 2021

NO	TANGGAL	NO.RM	NAMA PASIEN	JENIS KELAMIN	UMUR	POLIKLINIK / RUANG
1	16/11/2021 00:05:00	00446454	SANGKEP SIPAYUNG	PEREMPUAN	61 TAHUN	RAWAT DARURAT LAINNYA
2	16/11/2021 00:09:00	00479325	MUHAMMAD RIDWAN	LAKI-LAKI	21 TAHUN	RAWAT DARURAT LAINNYA
3	16/11/2021 00:18:00	00187191	RODIAH	PEREMPUAN	41 TAHUN	RAWAT DARURAT LAINNYA
4	16/11/2021 02:41:00	00295688	YUSNIARTI	PEREMPUAN	34 TAHUN	RAWAT DARURAT LAINNYA
5	16/11/2021 04:22:00	00438462	NURHIDAYATI	PEREMPUAN	40 TAHUN	RAWAT DARURAT LAINNYA
6	16/11/2021 04:43:00	00441128	FAJAR SIDDIK BERUTU	LAKI-LAKI	28 TAHUN	RAWAT DARURAT LAINNYA
7	16/11/2021 05:11:00	00234969	MARTONO JAYA	LAKI-LAKI	25 TAHUN	RAWAT DARURAT LAINNYA
8	16/11/2021 05:15:00	00479364	SAMSUL BAHRI	LAKI-LAKI	39 TAHUN	RAWAT DARURAT LAINNYA
9	16/11/2021 10:03:00	00296243	RICKY JULYANDA	LAKI-LAKI	31 TAHUN	RAWAT DARURAT LAINNYA
10	16/11/2021 10:34:00	00304567	WELLA AGUSTINA	PEREMPUAN	32 TAHUN	RAWAT DARURAT KANDUNGAN
11	16/11/2021 11:52:00	00195080	SUPRIYONO	LAKI-LAKI	44 TAHUN	RAWAT DARURAT LAINNYA
12	16/11/2021 12:30:00	00479331	DONALD YOISMAN SIAGIAN	LAKI-LAKI	45 TAHUN	RAWAT DARURAT LAINNYA
13	16/11/2021 12:43:00	00359843	ARIF SANTOSO	LAKI-LAKI	30 TAHUN	RAWAT DARURAT LAINNYA
14	16/11/2021 14:02:00	00271240	SUPRATMAN	LAKI-LAKI	65 TAHUN	RAWAT DARURAT LAINNYA
15	16/11/2021 14:51:00	00434154	SYAFRIDAWATI	PEREMPUAN	56 TAHUN	RAWAT DARURAT LAINNYA
16	16/11/2021 17:46:00	00333719	SARNI	PEREMPUAN	45 TAHUN	RAWAT DARURAT LAINNYA
17	16/11/2021 18:09:00	00291347	ZULHIJAYA	LAKI-LAKI	38 TAHUN	RAWAT DARURAT LAINNYA
18	16/11/2021 19:06:00	00431728	RADHIKA AGUNG LIYALDI	LAKI-LAKI	2 TAHUN	RAWAT DARURAT LAINNYA
19	16/11/2021 19:23:00	00452566	HENDRI WIDO	LAKI-LAKI	23 TAHUN	RAWAT DARURAT LAINNYA
20	16/11/2021 21:37:00	00211842	ELVI INDRAWARI	PEREMPUAN	47 TAHUN	RAWAT DARURAT LAINNYA
21	16/11/2021 22:01:00	00193377	MIRZA AUZAR	LAKI-LAKI	35 TAHUN	RAWAT DARURAT LAINNYA
22	16/11/2021 22:30:00	00296243	RICKY JULYANDA	LAKI-LAKI	31 TAHUN	RAWAT DARURAT LAINNYA
23	16/11/2021 23:17:00	00435681	ANDRI SUSANTO	LAKI-LAKI	41 TAHUN	RAWAT DARURAT LAINNYA

Mengetahui,

dr. DENI APRIYANDRA

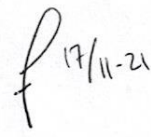
NIP. 19830410 200904 1 001

REKAP PENYERAHAN BERKAS KLAIM BPJS RAWAT JALAN IGD

Tanggal: 17 November 2021

No	Nama Pasien	No RM	Tanggal Pelayanan
1	Sangkep Sipayung	00446454	16/11/2021
2	Muhammad Ridwan	00479325	16/11/2021
3	Rodiah	00187191	16/11/2021
4	Yusniarti	00295688	16/11/2021
5	Nurhidayati	00438462	16/11/2021
6	Fajar Siddik Berutu	00441128	16/11/2021
7	Martono Jaya	00234969	16/11/2021
8	Samsul Bahri	00479364	16/11/2021
9	Ricky Julyanda	00296243	16/11/2021
10	Wella Agustina	00304567	16/11/2021
11	Supriyono	00195080	16/11/2021
12	Donald Yoisman Siagian	00479331	16/11/2021
13	Arif Santoso	00359843	16/11/2021
14	Supratman	00271240	16/11/2021
15	Syafridawati	00434154	16/11/2021
16	Sarni	00333719	16/11/2021
17	Zulhijaya	00291347	16/11/2021
18	Radhika Agung Liyaldi	00431728	16/11/2021
19	Hendri Wido	00452566	16/11/2021
20	Elvi Indrawari	00211842	16/11/2021
21	Mirza Auzar	00193377	16/11/2021
22	Ricky Julyanda	00296243	16/11/2021
23	Andri Susanto	00435681	16/11/2021
24	Gendis Pramudita	00473268	14/11/2021
25	Prima Meymay	00218442	14/11/2021
26	Supriyanto	00198773	13/11/2021

Yang menerima


(NINA)

HASIL ANALISIS EVALUASI

No	Tanggal	Jumlah pasien BPJS RJ	Pengumpulan berkas Klaim H+1	Persentase
1	15 November 2021	19	17	89%
2	16 November 2021	23	23	100%
3	17 November 2021	21	19	90%
4	18 November 2021	17	16	94%
5	19 November 2021	11	11	100%
6	20 November 2021	20	20	100%
7	21 November 2021	18	17	94%
8	22 November 2021	20	17	85%
9	23 November 2021	24	21	88%
10	24 November 2021	24	22	92%
Rata-rata		19,7	18,3	93%

Jumlah pasien BPJS Rawat Jalan IGD per hari 11-24 pasien dengan rata-rata 19,7 pasien. Jumlah pengumpulan berkas klaim yang sudah diisi SBPK nya per hari 11-23 berkas, dengan rata-rata 18,3 berkas. Persentasi rata-rata pengisian SBPK tepat waktu 93%.

Mengetahui,
Mentor

dr. DENI APRIYANDRA
NIP. 19830410 200904 1 001

Dumai, 25 November 2021
Peserta,

dr. DHIYA UL AZKA
NIP.19920324 202012 2 015

LAMPIRAN 6

Kegiatan 6 : Pembuatan laporan pengisian resume medis SBPK Rawat jalan BPJS di IGD RSUD Kota Dumai

1. Draf laporan pelaksanaan kegiatan
2. Catatan konsultasi
3. Dokumentasi Konsultasi
4. Laporan final

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. ISU

Lambatnya pengisian resume medis Surat Bukti Pelayanan Kesehatan (SBPK) rawat jalan BPJS oleh dokter umum IGD RSUD Kota Dumai

B. PENYEBAB ISU

Belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS di RSUD Kota Dumai

C. SOLUSI

Gagasan pemecahan isu pada pelaksanaan aktualisasi ini adalah “Optimalisasi pengisian resume medis Surat Bukti Pelayanan Kesehatan (SBPK) rawat jalan BPJS oleh dokter umum IGD dengan pembuatan SOP di RSUD Kota Dumai

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan dari tanggal 27 Oktober-27 November 2021 di RSUD Kota Dumai. Kegiatan ini diawali dengan melaksanakan konsultasi dengan mentor selaku Kepala Seksi Pelayanan Medik dan meminta persetujuan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Lalu setelah mendapatkan izin, penulis mulai membuat draf SOP pengisian resume medis SBPK BPJS rawat jalan di IGD RSUD Kota Dumai. Setelah selesai membuat draf SOP, penulis melaksanakan konsultasi mengenai SOP dengan Kepala Instalasi Rekam Medis dan Kepala Bidang Pelayanan Medik, penulis lalu merevisi draf SOP sesuai dengan hasil konsultasi tersebut. Setelah penulis merevisi SOP, penulis menemui Direktur RSUD Kota Dumai untuk meminta tandatangan pengesahan SOP. Setelah SOP disahkan, penulis menyebarkan undangan kepada masing-masing dokter umum untuk melakukan kegiatan sosialisasi mengenai SOP pengisian resume medis SBPK BPJS rawat jalan di IGD. Setelah penulis melakukan sosialisasi, penulis mulai melakukan penerapan pengisian resume medis SBPK sesuai dengan SOP. Lalu penulis merekap data pasien rawat jalan BPJS di IGD dan data pengumpulan beras klaim bpjs ke bagian JKN rawat jalan serta

melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengisian resume medis SBPK BPJS rawat jalan tersebut. Setelah semuanya selesai penulis membuat laporan pelaksanaan kegiatan.

E. HASIL

Jumlah pasien BPJS Rawat Jalan IGD per hari 11-24 pasien dengan rata-rata 19,7. Jumlah pengumpulan berkas klaim yang sudah diisi SBPK nya per hari 11-23 berkas, dengan rata-rata 18,3. Persentasi rata-rata pengisian SBPK tepat waktu 93%. Hasil yang diperoleh dari diterapkannya SOP pengisian resume medis SBPK BPJS rawat jalan di IGD RSUD Kota Dumai terdapat peningkatan pengisian resume medis yang awalnya dapat terlambat hingga lebih dari 25% dari keseluruhan SBPK BPJS rawat jalan menjadi <10%

F. KESIMPULAN

Kegiatan Pembuatan SOP pengisian resume medis SBPK BPJS rawat jalan di IGD RSUD Kota Dumai dan sosialisasi SOP berjalan dengan baik. Untuk penerapannya masih menemui beberapa kendala namun dengan adanya SOP ini pengisian resume medis SBPK berjalan lebih tepat waktu.

G. SARAN

Diharapkan kepada rekan sejawat dokter umum agar lebih peduli dengan pengisian SBPK untuk pasien BPJS rawat jalan dan diharapkan komitmen semua pihak agar saling mengingatkan agar klaim BPJS rawat jalan berjalan tepat waktu.

Mengetahui,
Mentor

dr. DENI APRIYANDRA
NIP. 19830410 200904 1 001

Dumai, 25 November 2021
Peserta,

dr. DHIYA UL AZKA
NIP. 19920324 202012 2 015

CATATAN KONSULTASI

Nama Kegiatan : Konsultasi laporan kegiatan dengan mentor

Tempat : Ruang Pelayanan Lt 2 Gedung Utama RSUD Kota Dumai

Tanggal/jam : 25 November 2021 pukul 08.30 wib

Ringkasan konsultasi : Saat melakukan konsultasi mentor, penulis menjelaskan hasil dari kegiatan aktualisasi yang telah terlaksana. Mentor memberikan apresiasi kepada penulis dengan hasil yang telah penulis dapatkan.

Masukan/Saran Mentor : 1. Mentor memeriksa bagian dari laporan penulis dan meminta penulis untuk memperbaiki peulisan yang salah supaya terlihat lebih rapi.

2. Untuk presentase ketepatan waktu pengisian SBPK sebaiknya lebih dijelaskan lagi dan dibandingkan dengan data yang ada sebelumnya.

3. Mentor selaku kepala seksi pelayanan medik berharap agar SOP ini tidak hanya dijalankan saat aktualisasi saja tapi terus menerus agar kedepannya klaim bpjs rawat jalan berjalan tepat waktu dan konsisten.

Mengetahui,
Mentor

dr. DENI APRIYANDRA
NIP. 19830410 200904 1 001

Dumai, 25 November 2021
Peserta,

dr. DHIYA UL AZKA
NIP.19920324 202012 2 015

Kegiatan : Berkonsultasi dengan mentor mengenai laporan pelaksanaan kegiatan

Nama : dr. Deni Apriyandra
dr. Dhiya Ul Azka

Tempat : RSUD Kota Dumai

Waktu : Kamis , 25 November 2021 / 09.00 wib



LAPORAN AKHIR

A. ISU

Lambatnya pengisian resume medis Surat Bukti Pelayanan Kesehatan (SBPK) rawat jalan BPJS oleh dokter umum IGD RSUD Kota Dumai

B. PENYEBAB ISU

Belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS di RSUD Kota Dumai

C. SOLUSI

Gagasan pemecahan isu pada pelaksanaan aktualisasi ini adalah “Optimalisasi pengisian resume medis Surat Bukti Pelayanan Kesehatan (SBPK) rawat jalan BPJS oleh dokter umum IGD dengan pembuatan SOP di RSUD Kota Dumai

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan dari tanggal 27 Oktober-27 November 2021 di RSUD Kota Dumai. Kegiatan ini diawali dengan melaksanakan konsultasi dengan mentor selaku Kepala Seksi Pelayanan Medik dan meminta persetujuan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Lalu setelah mendapatkan izin, penulis mulai membuat draf SOP pengisian resume medis SBPK BPJS rawat jalan di IGD RSUD Kota Dumai. Setelah selesai membuat draf SOP, penulis melaksanakan konsultasi mengenai SOP dengan Kepala Instalasi Rekam Medis dan Kepala Bidang Pelayanan Medik, penulis lalu merevisi draf SOP sesuai dengan hasil konsultasi tersebut. Setelah penulis merevisi SOP, penulis menemui Direktur RSUD Kota Dumai untuk meminta tandatangan pengesahan SOP. Setelah SOP disahkan, penulis menyebarkan undangan kepada masing-masing dokter umum untuk melakukan kegiatan sosialisasi mengenai SOP pengisian resume medis SBPK BPJS rawat jalan di IGD. Setelah penulis melakukan sosialisasi, penulis mulai melakukan penerapan pengisian resume medis SBPK sesuai dengan SOP. Lalu penulis merekap data pasien rawat jalan BPJS di IGD dan data pengumpulan beras klaim bpjs ke bagian JKN rawat jalan serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengisian resume medis SBPK BPJS rawat jalan tersebut. Setelah semuanya selesai penulis membuat laporan pelaksanaan kegiatan.

E. HASIL

Jumlah pasien BPJS Rawat Jalan IGD per hari 11-24 pasien dengan rata-rata 19,7. Jumlah pengumpulan berkas klaim yang sudah diisi SBPK nya per hari 11-23 berkas, dengan rata-rata 18,3. Persentasi rata-rata pengisian SBPK tepat waktu 93%. Sebelum adanya SOP pengisian resume medis SBPK rawat jalan BPJS IGD, jumlah rata-rata pasien rawat jalan BPJS per bulan di IGD RSUD Kota Dumai sekitar 700 – 1200 pasien, sedangkan berkas yang terlambat pengklaimannya sekitar 150-300 berkas atau sekitar 25% dari seluruh berkas rawat jalan IGD. Dapat disimpulkan sebelum adanya SOP dan sosialisasi mengenai SOP pengisian SBPK tepat waktu sekitar 75% setelah adanya sosialisasi SOP pengisian meningkat menjadi 93%.

F. KESIMPULAN

Kegiatan Pembuatan SOP pengisian resume medis SBPK BPJS rawat jalan di IGD RSUD Kota Dumai dan sosialisasi SOP berjalan dengan baik. Untuk penerapannya masih menemui beberapa kendala namun dengan adanya SOP ini pengisian resume medis SBPK berjalan lebih tepat waktu.

G. SARAN

Diharapkan kepada rekan sejawat dokter umum agar lebih peduli dengan pengisian SBPK untuk pasien BPJS rawat jalan agar klaim BPJS rawat jalan berjalan tepat waktu. Dan diharapkan komitmen semua pihak agar saling mengingatkan.

Mengetahui,
Mentor

dr. DENT APRIYANDRA
NIP. 19830410 200904 1 001

Dumai, 26 November 2021
Peserta,

dr. DHIYA UL AZKA
NIP. 19920324 202012 2 015